



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020-2024**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

RENCANA STRATEGIS



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2020 - 2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	5
KATA PENGANTAR.....	6
 BAB I PENDAHULUAN	 7
1.1.Latar Belakang.....	7
1.2.Tujuan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra).....	8
1.3.Dasar Hukum	8
1.4.Metodologi	9
 BAB II ANALISIS STRATEGIS	 10
2.1.Kondisi Obyektif.....	10
1. Sumber daya Manusia.....	10
2. Kemahasiswaan dan Lulusan.....	11
3. Pendidikan dan Pengajaran.....	16
4. Sistem Tatakelola	18
5. Penelitian dan Publikasi.....	23
6. Kerjasama dan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
7. Sarana dan Prasarana.....	26
2.2.Analisis Lingkungan Eksternal	29
1. Identifikasi Pangsa Murni	30
2. Identifikasi Faktor Ekonomi	32
3. Identifikasi Perkembangan Kelembagaan Keuangan dan Bisnis Islam	34
4. Identifikasi Kemajuan Teknologi dan Informasi	37
2.3.Analisis Swot dan Isu Strategis	37
1. Analisis SWOT.....	37
2. Isu-Isu Strategi.....	44
 BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS FEBI UIN AR-RANIRY 2020 - 2024	 47
3.1.Visi, Misi dan Tujuan.....	47
3.2.Kebijakan, Program dan Kegiatan	48
 BAB IV STRATEGI PEMBIAYAAN	 64
4.1.Kerangka Pendanaan	64
4.2.Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kelompok Kebijakan	66
1. Kebijakan Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar dalam Aspek Metode, Kurikulum dan Sarana dan Prasarana.....	67
2. Kebijakan Peningkatan Lulusan yang Berkualitas, Islami dan Berwawasan Global	68
3. Kebijakan Peningkatan Lulusan yang Berkualitas, Islami dan	

Berwawasan Global	69
4. Kebijakan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa.....	70
5. Kebijakan Peningkatan Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi	70
6. Kebijakan Kerjasama Strategis dengan Berbagai Pihak dalam dan Luar Negeri	71
4.3.Strategi Pencapaian Target Pembiayaan	71
1. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran	72
2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi	72
3. Diversifikasi sumber-sumber penerimaan non-APBN.....	72
BAB IV PENUTUP.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Tetap FEBI UIN Ar-Raniry	10
Tabel 2.2. Kualifikasi Tingkat Pendidikan Dosen.....	11
Tabel 2.3. Keadaan Tenaga Administrasi/ Kependidikan	12
Tabel 2.4. Kualifikasi Tenaga Administarasi/ Kependidikan	13
Tabel 2.5. Rasio Perbandingan Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	13
Tabel 2.6. Jumlah Mahasiswa Terdaftar di FEBI UIN Ar-Raniry	14
Tabel 2.7. Jumlah Lulusan di FEBI UIN Ar-Raniry	16
Tabel 2.8. Peringkat Akreditasi Prodi pada FEBI UIN AR-Raniry	17
Tabel 2.9. Publikasi Ilmiah Dosen FEBI UIN Ar-Raniry	23
Tabel 2.10. Kerjasama Strategis FEBI UIN Ar-Raniry dan Mitra.....	25
Tabel 2.11. Sarana dan Prasarana Penunjang pada FEBI UIN AR-Raniry	27
Tabel 2.12. Koleksi Taman Baca FEBI UIN AR-Raniry	29
Tabel 2.13. Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	39
Tabel 2.14. Analisis SWOT Kelulusan dan Mahasiswa	40
Tabel 2.15. Analisis SWOT Sumber Daya Manusia	41
Tabel 2.16. Analisis SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	42
Tabel 2.17. Analisis SWOT Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi.....	43
Tabel 2.18. Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat	44
Tabel 4.1. Penerimaan FEBI dalam Bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Periode 2017-2019.....	64
Tabel 4.2. Rincian Pembiayaan Program dan Kegiatan FEBI Periode 2017-2019.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsionalnya	14
Gambar 2.2. Komposisi Dosen Luar Biasa	12
Gambar 2.3. Persentase Peminat FEBI UIN Ar-Raniry	15
Gambar 2.4. Struktur organisasi FEBI UIN Ar-Raniry.....	22
Gambar 2.5. Diagram Pohon Strukur Ketenagakerjaan Provinsi Aceh	31
Gambar 4.1 Penerimaan FEBI dalam Bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Periode 2017-2019.....	65



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 5532/Un.08/FEBI/KP.00.4/11/2019

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020-2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta untuk mewujudkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dinilai perlu adanya Penetapan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Penetapan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 perlu dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Program Pascasarjana dilingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 untuk digunakan sebagai acuan dalam menentukan arah Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir;

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 November 2019

Dekan,
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;



Zaki Fuad

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Wakil Rektor I UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Biro AUPK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Wakil Dekan dalam Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Ketua Program Studi dalam Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Kegiatan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 ini merupakan suatu kegiatan untuk memberikan arah dan strategi pengembangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk lima tahun ke depan.

Proses penyusunan Renstra dimulai dengan melakukan analisa kondisi obyektif Fakultas mulai dari sumber daya manusia, kemahasiswaan dan lulusan, pendidikan dan pengajaran, system tata kelola, penelitian dan publikasi, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat, serta sarana dan prasarana. Selanjutnya analisis lingkungan eksternal juga dilakukan untuk melihat perkembangan sosial ekonomi yang terjadi dan bagaimana fakultas dapat menghadapi dan memanfaatkan peluang tersebut. Berdasarkan analisis obyektif dan analisis lingkungan eksternal, analisis SWOT dilakukan.

Pada prinsipnya, Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 2020 - 2024 adalah sebagai landasan rencana kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh civitas akademika yang bernaung di bawah FEBI untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Dokumen Renstra FEBI 2020-2024 berisi kerangka pengembangan fakultas ke depan untuk meningkatkan kualitas civitas akademika dan juga lulusan yang dihasilkan dalam bidang tatakelola dan administrasi dan proses belajar mengajar.

Dalam buku ini arah pengembangan fakultas dijabarkan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika FEBI UIN Ar-Raniry selama lima tahun.

Akhirnya, harapan kita bersama semua dokumen ini bisa menjadi landasan bergerak yang dapat mengembangkan FEBI UIN Ar-Raniry menjadi fakultas yang *“Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2030”*.

Banda Aceh, 7 November 2019
Dekan

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963.

UIN Ar-Raniry memiliki beberapa fakultas, yaitu dimulai dengan berdirinya (1) Fakultas Syari'ah pada tahun 1960, (2) Fakultas Tarbiyah dan (3) Fakultas Ushuluddin pada tahun 1962, (4) Fakultas Dakwah pada tahun 1968, dan (5) Fakultas Adab pada tahun 1983. Pada tahun 2014, setelah berubah secara nomenklatur menjadi Universitas Islami Negeri, UIN Ar-Raniry membuka empat fakultas baru, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, (2) Fakultas Sains dan Teknologi, (3) Fakultas Psikologi, dan (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini UIN Ar-Raniry memiliki sembilan fakultas dengan empat puluh tiga program studi.

Salah satu fakultas baru di UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas ini merupakan fakultas favorit, terlihat dari minat calon mahasiswa yang mendaftar dari tahun 2014 sampai 2019 selalu meningkat.

FEBI UIN Ar-Raniry merupakan penyedia jasa pendidikan Ekonomi Islam yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswanya akan diberikan bekal dengan berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan ekonomi dan bisnis, khususnya dalam konteks keislaman. Lulusan dan sumber daya manusia pada fakultas ini diharapkan mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki keilmuan yang memadai dan memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Selama 5 tahun berdirinya FEBI UIN Ar-Raniry, sebagian besar lulusannya telah bekerja diberbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta dan sebagian di antaranya telah mempunyai usaha yang mampu membuka lapangan pekerjaan dan menampung tenaga kerja pada usahanya.

Saat ini FEBI UIN Ar-Raniry memiliki tiga Program Studi, yaitu: (1) Program Studi Ekonomi Syariah, (2) Program Studi Ilmu Ekonomi, dan (3) Program Studi Perbankan Syariah. Sesuai dengan data penerimaan mahasiswa terakhir, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terus meningkat. Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dari tahun 2014-2018 berjumlah 1.016 orang, mahasiswa prodi Perbankan Syariah dari tahun 2014-2018 berjumlah 1.247 orang, dan mahasiswa prodi Ilmu Ekonomi dari tahun 2014-2018 berjumlah 538 orang. Ini belum

ditambahkan dengan mahasiswa prodi Diploma III Perbankan Syariah dari tahun 2014-2018, yang telah dikonversikan ke dalam program Strata-1 sejumlah 384 orang, sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry sebanyak 3.185 orang.

1.2. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry 2020 - 2024 adalah sebagai landasan rencana kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh civitas akademika yang bernaung di bawah FEBI UIN Ar-Raniry untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Renstra merupakan kerangka pengembangan fakultas ke depan untuk meningkatkan kualitas civitas akademika dan juga lulusan yang dihasilkan dalam bidang tatakelola dan administrasi dan proses belajar mengajar.

Dengan perkembangan revolusi industri digital 4.0, diharapkan FEBI UIN Ar-Raniry mampu untuk menjadi *leader* dalam memfasilitasi perubahan terkait di bidang keuangan, bisnis, manajemen dan ekonomi syariah, agar bisa bertahan dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman, tetapi tetap berada pada bingkai Syari'ah.

Penyusunan Renstra ini juga akan menilai sejauh mana FEBI UIN Ar-Raniry akan berkontribusi secara efektif dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keuangan dan ekonomi syariah, terutama meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di FEBI UIN Ar-Raniry. Dengan potensi jumlah mahasiswa yang selalu masuk ke dalam daftar favorit pilihan masyarakat Aceh, sudah seharusnya FEBI UIN Ar-Raniry melahirkan generasi-generasi muda yang akan menjadi tombak perjuangan menegakkan praktik ekonomi syariah secara menyeluruh, di Aceh maupun di level nasional.

Selain itu, sejak berdiri hingga saat ini, FEBI UIN Ar-Raniry juga dipercaya oleh beberapa lembaga mitra untuk melaksanakan kegiatan penelitian, studi kelayakan, seminar dan *workshop* dan aktifitas-aktifitas ilmiah lainnya, yang bisa mendukung terciptanya zona aplikasi ekonomi syariah, yang tidak hanya sebatas di ruang lingkup kampus, tapi juga menyeluruh ke seluruh sektor perekonomian dan berbagai lapisan masyarakat. Demi menjaga keberlangsungan kemitraan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini kepada FEBI UIN Ar-Raniry, maka perlu direncanakan suatu arah pengembangan penelitian yang lebih terukur dan lebih tepat sasaran dikemudian harinya.

1.3. DASAR HUKUM

Penyusunan Renstra FEBI 2019 - 2024 tentu saja tidak terlepas dari landasan hukum yang menjadi ketentuan bagi unit/lembaga di bawah satuan kerja Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Acuan yang digunakan sebagai dasar hukum penyusunan renstra ini diantaranya: (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana diatur dalam undang-undang Nomor 25 tahun 2004; dan Tata Cara Penyusunan Renstra Kementrian/Lembaga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2006. Adapun secara substansial, penyusunan Renstra FEBI 2019-2024 memperhatikan keselarasan antara kebijakan dan program dalam Renstra dengan kebijakan pembanguna nasional sebagaimana disebutkan dalam dokumen-dokumen perencanaan pembangunan, diantaranya: (1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, (2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, (3) Renstra Kementerian Pendidikan Nasional 2015-2019, (4) Renstra Kementerian Agama 2015-2019, (5) Renstra Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Islam 2015-2019, dan (6) Renstra UIN Ar-Raniry 2020-2024.

1.4. METODOLOGI

Penyusunan Renstra ini menggunakan beberapa penekanan penting terutama untuk mengidentifikasi berbagai peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan berdasarkan prinsip analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar pertimbangan penyusunan Renstra FEBI 2020-2024. Selanjutnya, akan dipaparkan kondisi riil yang terdapat di FEBI untuk menjadi dasar pertimbangan pengembangan kegiatan dan program yang akan diajukan pada Renstra FEBI 2020-2024.

Rencana Strategis 5 tahunan yang merupakan penjabaran Rencana Induk Pengembangan terdiri dari kegiatan-kegiatan:

- Relevansi, berkaitan dengan sistem dan proses belajar mengajar, kurikulum, silabus, ketersediaan: perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain.
- Lingkungan Akademik, berkaitan dengan hubungan dosen dengan mahasiswa, pengembangan kelompok studi oleh dosen maupun mahasiswa.
- Manajemen Internal, berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), sistem anggaran dan akuntabilitas, sistem pelayanan akademik kepada dosen dan mahasiswa.
- Keberlanjutan, berkaitan dengan promosi institusi, pemberdayaan peran orang tua, alumni, kerjasama dengan pihak luar dengan memanfaatkan penelitian, hak paten, dan jasa konsultasi.
- Produktifitas dan Efisiensi berkaitan dengan motivasi dosen untuk membuat buku, publikasi hasil penelitian, metode mengajar, efisiensi sarana prasarana penunjang perkuliahan, kehadiran dosen, penyelesaian studi lebih cepat, akreditasi Program Studi.

- Pengembangan Sumberdaya, meliputi jumlah dan kualitas SDM, pemanfaatan sarana dan prasarana (laboratorium) menjadi aktivitas yang menghasilkan pendapatan.

BAB II ANALISIS STRATEGIS

2.1. KONDISI OBYEKTIF

Untuk dapat menyusun Renstra yang sempurna, segala dimensi kondisi obyektif yang telah dicapai oleh Fakultas dan Civitas Akademika FEBI UIN Ar-Raniry dalam lima tahun terakhir harus dianalisis dan menjadi tola ukur penyusunan target dan pengembangan lima tahun ke depan. Kondisi obyektif tersebut adalah terkait dengan sumber daya manusia,

1. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh meliputi unsur tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Jumlah SDM yang dimiliki oleh FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga saat ini terdiri dari 46 dosen tetap dan 21 tenaga kependidikan.

1) Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu dosen tetap dan dosen luar biasa.

a) Dosen Tetap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki dosen tetap sebanyak 41 orang, terdiri dari 31 orang dosen PNS dan 15 orang dosen non PNS, seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Dosen Tetap FEBI UIN Ar-Raniry

No		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Dosen Tetap PNS	20	23	23	19	27
2	Dosen Tetap Non PNS	-	-	9	16	15
	Jumlah	20	23	32	35	41

Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

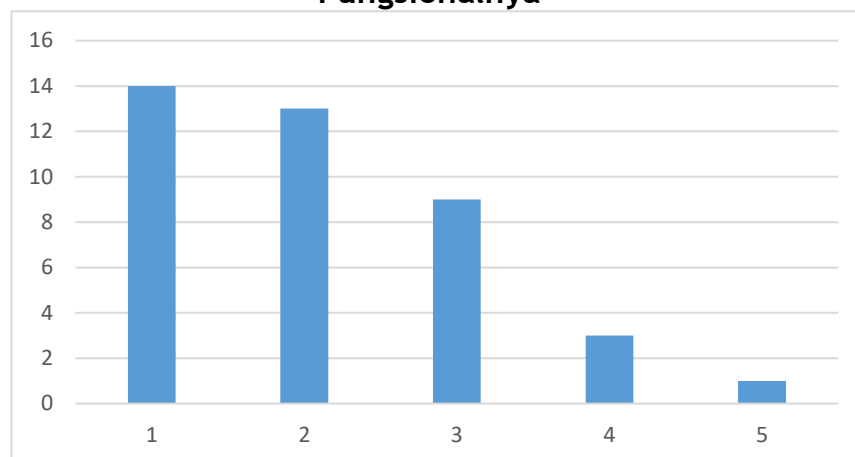
Jumlah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun demikian, hingga saat ini jumlah dosen tetap PNS maupun non PNS FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang sesuai dan ideal, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.493 rasio dosen mahasiswa masih di angka 1:76.

Dilihat dari aspek jabatan fungsionalnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki Guru Besar sebanyak 2,5%, Lektor Kepala (7,5%), Lektor (22,5%), Asisten Ahli

(32,5%) dan Cados (35%). Dosen dengan jabatan cados masih mendominasi, hal ini dikarenakan terjadi penambahan dosen pada tahun 2018 dan 2019 sebanyak 35% atau sekitar 14 orang dosen baik PNS maupun non PNS, sehingga dari segi jabatan fungsional masih berstatus Cados.

Berikut rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.

Gambar 2.1. Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsionalnya



Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

Sedangkan jika dilihat pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh cukup beragam. Tingkat pendidikan dosen masih didominasi oleh Master (S-2) yakni sebanyak 34 orang atau 71,74% dan sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 6 orang atau 15%, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2.2. Kualifikasi Tingkat Pendidikan Dosen

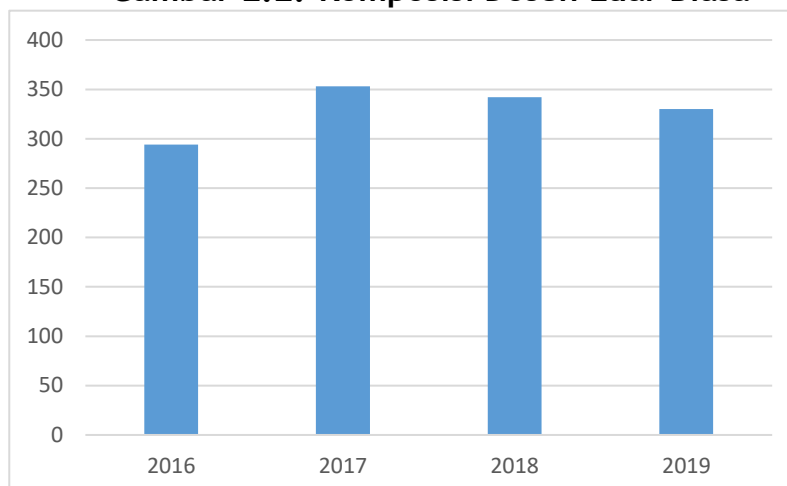
No.	Kualifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	S2	34	85%
2.	S3	6	15%
Total		40	100%

Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

b) Dosen Luar Biasa

Dosen luar biasa merupakan dosen dari luar UIN Ar-Raniry yang diminta oleh fakultas untuk mengasuh mata kuliah keahlian tertentu karena pada fakultas tidak/belum memiliki dosen yang ahli sesuai yang dibutuhkan. Saat ini, keberadaan dosen luar biasa pada masing-masing prodi FEBI UIN Ar-Raniry masih diperlukan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah. Keadaan dosen luar biasa FEBI UIN Ar-Raniry dalam 4 tahun terakhir adalah sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.2. Komposisi Dosen Luar Biasa



Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

Jumlah dosen luar biasa mengalami kenaikan 5% dari tahun 2016 sampai 2017, kenaikan ini seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa yang berimplikasi terhadap bertambahnya jumlah lokal/unit pada masing-masing prodi, terutama prodi perbankan syariah yang memiliki jumlah mahasiswa tertinggi setiap tahunnya.

Adapun penurunan jumlah dosen luar biasa dari tahun 2018 dan 2019 sebanyak 1%, dikarenakan adanya penambahan jumlah dosen tetap FEBI baik dosen PNS maupun non PNS, sehingga penambahan jumlah mahasiswa sedikit dapat diimbangi dengan penambahan jumlah dosen walaupun masih jauh dari kategori ideal.

2) Tenaga Administrasi Kependidikan

Selain dosen, tenaga kependidikan merupakan aspek pendukung kelembagaan yang juga memberikan peran besar dalam pelayanan di bidang administrasi, baik pelayanan kepada mahasiswa maupun kepada dosen. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 21 orang tenaga kependidikan, yaitu 12 orang PNS dan 9 tenaga administrasi dengan kontrak kerja. Keadaan tenaga administrasi kependidikan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Keadaan Tenaga Administrasi/ Kependidikan

No		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tenaga Kependidikan PNS	6	8	8	11	12
2	Tenaga Kependidikan Kontrak	5	6	8	9	9
Jumlah		11	14	16	20	21

Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

Tabel tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah tenaga kependidikan PNS setiap tahunnya. Begitupun halnya tenaga

kependidikan yang berstatus kontrak, setiap tahunnya juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan tuntutan perkembangan organisasi dan jumlah formasi CPNS yang ditetapkan pemerintah tidak mencukupi dibandingkan kebutuhan organisasi.

Adapun kualifikasi pendidikan tenaga administrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.4. Kualifikasi Tenaga Administrasi/ Kependidikan

No.	Kualifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	S2	5	23,8%
2.	S1	11	52,4%
3.	D3	2	9,52%
4.	SMU	3	14,28%
Total		21	100%

Sumber: Bagian Umum FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

Dominasi tenaga administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah lulusan S1 sebanyak 52,4% disusul lulusan S2 23,8%. Tenaga kependidikan tersebar sebagai operator, pustakawan, teknisi, analis, administrasi, tenaga kebersihan, dan lain-lain.

3) Rasio Pendidikan Dosen

Rasio perbandingan Tenaga Kependidikan dengan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berkisar pada 1: 166 seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5. Rasio Perbandingan Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	Tahun	Tenaga kependidikan	Mahasiswa	Rasio
1.	2015	11	1396	1 : 126
2.	2016	14	1945	1 : 139
3.	2017	16	2499	1 : 196
4.	2018	20	3133	1 : 157
5.	2019	21	3493	1 : 166

Sumber: Bagian Umum dan Akademik FEBI UIN Ar-Raniry, 2019

Berdasarkan hasil penilaian di atas, pengadaan dan pembinaan sumber daya manusia di FEBI UIN Ar-Raniry merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan misinya. Semua aktivitas yang direncanakan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumber daya manusia tidak ditingkatkan dan dibina dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan.

Dalam upaya merealisasikan visi, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, berikut beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan:

- FEBI-UIN Ar-Raniry harus mengembangkan iklim kerja, budaya akademik, kompetisi ilmiah, keahlian dan ketrampilan di kalangan sivitas akademika.
- FEBI UIN Ar-Raniry sangat membutuhkan tambahan sumber daya manusia tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi serta beretika islami dan berakhlak mulia.
- Para dosen didorong untuk mengembangkan metode pengajaran yang bertumpu pada penciptaan situasi belajar yang diskursif, seperti seminar, diskusi kelas, praktikum dan company visit.
- Para dosen didorong dan diberi fasilitas untuk meningkatkan komunikasi ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan memperbanyak peluang bagi terselenggaranya seminar akademik serta publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal.
- Universitas dan fakultas mendorong dan memberikan fasilitas kepada para dosen untuk melanjutkan pendidikan pasca sarjana, baik di dalam maupun di luar negeri.
- Tenaga akademik sebagai tenaga penopang akademik didorong dan diberi fasilitas guna meningkatkan dengan memutakhirkan ilmu serta ketrampilan yang relevan dengan bidang tugasnya masing-masing.

2. KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

1) Kemahasiswaan

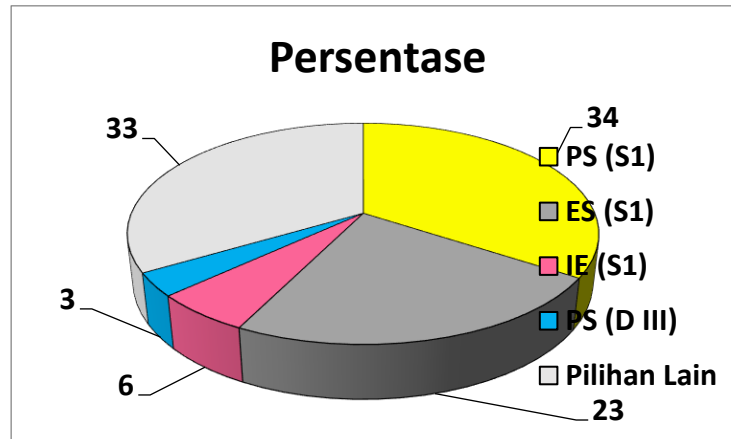
Keberadaan mahasiswa menjadi subyek penting yang ikut memengaruhi berbagai kebijakan dan program. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada Tahun Akademik 2019-2020 berjumlah 3.403 orang, dengan rincian; mahasiswa D-III Perbankan Syariah sebanyak 392 orang, mahasiswa S1 Perbankan Syariah sebanyak 1.322 orang, mahasiswa S1 Ilmu Ekonomi sebanyak 599 orang dan mahasiswa S1 Ekonomi Syariah sebanyak 1.090. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6. Jumlah Mahasiswa Terdaftar di FEBI UIN Ar-Raniry

Program Studi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
DIII PS	375	571	392	12%
S1 PS	572	775	1322	39%
S1 IE	335	265	599	18%
S1 ES	511	631	1090	32%
Jumlah	1793	2242	3403	100%

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun 2019

Gambar 2.3. Persentase Peminat FEBI UIN Ar-Raniry



Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun 2019

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik telah ditorehkan oleh mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry, baik di tingkat lokal maupun nasional yang pada akhirnya semakin meneguhkan kualitas mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Merujuk Surat Keputusan (SK) Rektor yang mewajibkan mahasiswa memiliki skor *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* sebesar 450 dan skor *Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)* sebelum mereka lulus, sangat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Ekonomi ASEAN saat ini. Sehingga diharapkan lulusan FEBI UIN Ar-Raniry juga memiliki bekal kemampuan berbahasa asing yang memadai ini memiliki daya saing yang lebih baik di kancah internasional. Dengan kualitas mahasiswa baru FEBI yang baik ditambah dengan proses pembelajaran yang baik pula diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang berprestasi dan memiliki masa studi yang lebih pendek.

2) Lulusan

Sampai saat ini, alumni FEBI UIN Ar-Raniry memiliki kiprah di berbagai ranah baik akademik, sosial, politik, kegamaan dan lain-lain. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap berkarir, FEBI UIN Ar-Raniry akan mendirikan sebuah Pusat Karir yang memberikan layanan-layanan pengembangan kompetensi dan *soft skills* calon lulusan, kesiapan bekerja, informasi lowongan (*job fair* dan *campus hiring*), konseling karir, serta pelaksanaan pelacakan alumni (*tracer study*).

Selain menjadi persyaratan penting untuk pelaksanaan akreditasi nasional, regional maupun internasional, kegiatan Pusat Karir khususnya *tracer study* akan menjadi sebuah pusat informasi perkembangan dan pergerakan alumni yang memberikan pertimbangan signifikan untuk peningkatan kualitas proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Jumlah lulusan FEBI UIN Ar-Raniry selama tahun 2015 sampai dengan 2019 berjumlah 797 orang. Lulusan yang berkualitas dan terserap di dunia kerja merupakan salah satu cermin keberhasilan

fakultas dalam mengembangkan kompetensinya. FEBI telah melakukan serangkaian kegiatan dan program untuk menunjang tujuan tersebut. Sementara posisi FEBI berada pada peringkat keenam dengan lama studi mencapai tiga tahun untuk Diploma III dan empat tahun untuk sarjana sastra satu.

Tabel 2.7. Jumlah Lulusan di FEBI UIN Ar-Raniry

Jurusan	2015	2016	2017	2018	2019
PS (S1)	0	0	0	25	97
ES (S1)	0	0	0	52	97
IE (S1)	0	0	0	1	4
PS (D III)	78	117	125	146	55
Jumlah	78	117	125	224	253

Sumber: Bagian Akademik, FEBI UIN Ar-Raniry (2019)

3. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Perguruan tinggi negeri keagamaan Islam dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berakhlak. Pendidikan dan pengajaran harus mempersiapkan manusia yang kreatif, inovatif, mudah beradaptasi, *trainingable* (mudah dilatih), serta selalu mengamalkan nilai-nilai moral Islam. Oleh karena itu, pola pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan harus terintegrasi antara pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual serta kecerdasan sosial.

Dalam konteks tersebut, program pendidikan pada *Ma'had al-Jami'ah* menempati posisi sentral dalam pendidikan akhlak serta pembangunan *religious culture* di lingkungan kampus. Selain itu, peningkatan kemampuan berbahasa asing (terutama Arab dan Inggris) sangat penting sebagai dasar dalam persaingan pasar kerja global, di samping sebagai alat pengembangan keilmuan. Dalam konteks ini, Pusat Pengembangan Bahasa dan *Ma'had al-Jami'ah* memiliki peran strategis. Yang diperuntukan bagi pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa mutlak diperlukan.

Pelayanan pendidikan dari segi teknis, administratif dan pelayanan belum sepenuhnya efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pelayanan pendidikan dalam rangka membangun pelayanan pendidikan yang amanah, produktif dan akuntabel melalui tata kelola yang baik (*good governance*) kelembagaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Dalam konteks program pemerintah menambah tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan paradigma keberpihakan terhadap mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam

(FEBI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh memberikan beasiswa dalam berbagai bentuk yang bersumber dari pemerintah, lembaga dan swasta. Hal ini mengikuti berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi aparatur dibidang pendidikan. Menyadari semakin pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi, FEBI UIN Ar-Raniry telah mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu e-learning, digital library, dan jurnal online yang dapat memberikan akses sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika.

1) Akreditasi Prodi FEBI UIN AR-Raniry

Peringkat akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atas program studi yang ada di lingkungan FEBI UIN AR-Raniry adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8. Peringkat Akreditasi Prodi pada FEBI UIN AR-Raniry

No	Program Studi	Nomor Surat	Penetapan	Berlaku	Terakreditasi
1	Perbankan Syariah	0818/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	21 Maret 2017	21 Maret 2022	B
2	Ekonomi Syariah	1065/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	11 April 2017	11-Apr-22	B
3	Ilmu Ekonomi	1239/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	25 April 2017	25-Apr-22	B

Sumber: <http://febi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sertifikat-akreditasi> (12092019)

2) Kurikulum, Pembelajaran dan Akademik

Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tujuan dan sasaran agar tercapainya misi serta terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pembelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pembelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pembelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya beretika.

Kurikulum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry ditetapkan sejak tahun 2015 adalah berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (*Indonesian Qualification Frame Work*) melalui SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar serta No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Saat ini program studi yang berada yang di FEBI UIN Ar-Raniry sedang melakukan revisi kurikulum yang telah dipakai selama lima tahun dan menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi seperti

yang diarahkan dalam KKNi untuk membentuk mahasiswa yang berdayasaing dan akan diterapkan pada tahun ajaran 2020/2021.

Dalam menyusun kurikulum, FEBI telah membentuk Komite Kurikulum yang bertugas mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan fakultas, serta masukan-masukan yang diperoleh dari semua *stakeholders*, baik dalam bentuk workshop maupun sharing pendapat. Komite tersebut boleh dikatakan telah berjalan cukup baik, yakni secara periodik melakukan pertemuan untuk membahas Kurikulum FEBI.

Struktur kurikulum yang disusun di tiap-tiap program studi sudah memuat standar kompetensi lulusan yang disusun sesuai dengan visi masing-masing program studi dan disusun sesuai dengan perkembangan industri sebagaimana masukan dari mitra terkait (*stakeholders*).

Dari analisa di atas, berikut ini beberapa rekomendasi untuk dilaksanakan:

- FEBI-UIN Ar-Raniry secara bertahap harus terus memperkuat program pendidikan strata satu yang telah ada sehingga sampai saatnya mengembangkan program studi lainnya dari pada yang sudah ada.
- Secara bertahap FEBI-UIN Ar-Raniry mengembangkan kemampuan mahasiswa di dalam penguasaan Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Komputer, sebagai aktivitas yang terintegrasi di dalam kurikulum agar lulusan lebih memiliki daya saing.

4. SISTEM TATA KELOLA

Sistem tatakelola dan manajemen yang baik bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. Keterbatasan wewenang organisasi akan berdampak pada terbatasnya layanan kepada masyarakat. Selanjutnya dalam konteks suatu organisasi, pengembangan tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Manajemen suatu organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi, dan pendanaan, menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademik baik ditingkat Universitas maupun Fakultas. Selain itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita sesuai visi misi FEBI UIN Ar-Raniry.

1) Sistem Manajemen

Kepemimpinan perguruan tinggi khususnya di tingkat fakultas tidak terlepas dari upaya pengoordinasian dan penyerasian sumberdaya yang dimiliki melalui sejumlah masukan manajemen yang meliputi substansi,

tugas, rencana, program, limitasi yang terwujud dalam bentuk ketentuan-ketentuan dan pengendalian untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh institusi.

Ketercapaian visi, misi dan tujuan tersebut tidak terlepas dari efektivitas manajemen yang menuntut kemampuan manajerial pimpinan yang efektif, efisien dan produktif. Peningkatan kemampuan manajerial pimpinan, khususnya di FEBI UIN Ar-Raniry dilakukan melalui proses perekrutan, pembekalan, dan penilaian terukur. Selain itu, juga telah dilakukan peninjauan terhadap sistem yang berlaku, perbaikan dan perubahan secara periodik dan konsisten walaupun belum seluruhnya didasarkan hasil riset dan pengembangan.

Tata cara pemilihan pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Statuta UIN Ar-Raniry tentang tata cara pertimbangan dan pengangkatan calon dekan dan pembantu dekan, ketua jurusan dan sekretaris jurusan di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

FEBI juga mengikuti peraturan-peraturan lain yang dibuat di tingkat universitas, fakultas dan jurusan, misalnya tentang etika tenaga akademik, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta prosedur pelayanan. Hal ini mencerminkan bahwa FEBI telah melakukan pengelolaan fakultas yang bertanggung jawab dan *fair*.

Setidaknya ada dua fungsi yang dipegang oleh kepemimpinan di FEBI UIN Ar-Raniry, yaitu:

- a) **Fungsi kepemimpinan** dilakukan Dekan untuk mengarahkan, memberikan motivasi, dan melakukan komunikasi kepada seluruh civitas akademik dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan fakultas untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan fakultas. Aktivitas pengarahan dan motivasi dilakukan melalui antara lain memberikan keteladanan dan penegakan *reward and punishment* seperti pemberian penghargaan bagi tenaga akademik yang berprestasi dan memberi peringatan kepada tenaga akademik yang kinerjanya belum optimal untuk memotivasi tenaga akademik untuk meningkatkan prestasinya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) **Fungsi komunikasi** dilaksanakan baik secara formal melalui rapat-rapat fakultas maupun secara informal melalui pertemuan-pertemuan rapat umum fakultas.
- c) **Fungsi pengendalian** dilakukan dengan cara memantau sebelum, selama, dan setelah kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemantauan (sebelum, selama, dan setelah) kegiatan dilaksanakan, dilakukan dengan cara memberikan manual prosedur dalam setiap kegiatan, mencocokkan kesesuaian antara pelaksanaan dengan manual prosedur, dan mengevaluasi hasil akhir. Pemantauan juga dilakukan dengan melihat beban kerja

baik untuk tenaga akademik maupun tenaga kependidikan yang diperkirakan dapat dilaksanakan agar pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan motivasi tinggi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja tenaga akademik, tenaga kependidikan, dan kepuasan mahasiswa.

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pada pertimbangan berbagai pihak yang berpijak pada kondisi terkini, peluang dan tantangan fakultas di masa depan. Demikian pula, setiap kegiatan pada program studi dan fakultas dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan. Pada akhir tahun, Dekan menyiapkan Laporan Tahunan Dekan yang merupakan kompilasi dari laporan di tingkat jurusan serta unit kerja.

Setiap tahun FEBI juga terlibat dalam penyusunan anggaran dan program kerja fakultas. Mekanisme penganggaran dilakukan melalui 2 tahap:

Tahap 1. Dekan mengadakan rapat dengan para Pembantu Dekan dan pimpinan unit kerja di bawahnya untuk menyusun anggaran fakultas, dan

Tahap 2. Hasil rapat di tingkat fakultas dibawa ke tingkat universitas sehingga menjadi anggaran universitas.

Sistem pengelolaan keuangan fakultas merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan universitas Sistem Anggaran Institusi (SAI) dan Sistem Akuntansi dan Manajemen Barang Milik Negara (SABMN) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap semester, evaluasi perkembangan pelaksanaan akademik dilaksanakan dan dihadiri oleh tenaga akademik dan tenaga kependidikan. Evaluasi kinerja FEBI UIN Ar-Raniry secara periodik dilakukan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry.

Fungsi kepemimpinan dilakukan Dekan untuk mengarahkan, memberikan motivasi, dan melakukan komunikasi kepada seluruh civitas akademik dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan fakultas untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan fakultas. Aktivitas pengarahan dan motivasi dilakukan melalui antara lain memberikan ketauladanan dan penegakan *reward* and *punishment* seperti pemberian penghargaan bagi tenaga akademik yang berprestasi dan memberi peringatan kepada tenaga akademik yang kinerjanya belum optimal untuk memotivasi tenaga akademik untuk meningkatkan prestasinya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2) Sistem Pengelolaan FEBI UIN Ar-Raniry

Sistem pengelolaan organisasi FEBI UIN Ar-Raniry dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, hal ini ditandai dengan kesediaan

fakultas membuka dialog dengan civitas akademika, baik karyawan, dosen, maupun mahasiswa serta adanya laporan akuntabilitas kinerja pada setiap tahunnya.

Sistem pengelolaan dan operasional di FEBI UIN Ar-Raniry mencakup planning, organizing, action, controlling dan evaluation seperti berikut ini:

Tahap 1) Planning (perencanaan), Kegiatan FEBI UIN Ar-Raniry disusun bersama-sama dengan Prodi berjangka waktu 5 tahun (sebagaimana tertuang dalam Renstra berdasarkan visi, misi dan tujuan FEBI UIN Ar-Raniry) dan 1 tahun (Rencana Tahunan). Berdasarkan rencana kerja tersebut, dibuat program kerja serta anggaran setiap tahunnya yang didiskusikan dengan seluruh pimpinan dalam rapat fakultas. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang bersifat operasional dan teknis dilakukan dengan menggunakan mekanisme rapat fakultas yang terjadwal. Kualitas atau mutu perencanaan fakultas dipantau oleh penjaminan mutu di tingkat fakultas (Gugus Jaminan Mutu/GJM).

Tahap 2) Organizing (Pengorganisasian), Pimpinan fakultas dan program studi melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan berbagai unsur pelaksana terkait dalam upaya membentuk sistem organisasi tata laksana yang kuat dan terpadu. Tenaga akademik dan tenaga kependidikan merupakan unsur yang harus dikelola dengan baik agar memiliki profesionalisme dalam melaksanakan kewajibannya. Untuk mendapatkan tenaga akademik yang relevan dengan kebutuhan fakultas, dilakukan proses rekrutmen oleh pihak rektorat dengan mempertimbangkan spesifikasi yang ditentukan fakultas.

Tahap 3) Action (Pelaksanaan), Semua rencana kegiatan baik rencana strategis maupun rencana tahunan diupayakan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Tahap 4) Controlling (Pengendalian), agar rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan perlu dilakukan kontrol (pengawasan dan pengendalian) dari berbagai unsur yang terlibat.

Tahap 5) Evaluation (Pengevaluasian), yakni mekanisme evaluasi internal dan eksternal yang diperlukan agar planning, organizing, action dan controlling yang sudah berjalan dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya untuk perbaikan.

Untuk mendukung mekanisme dan cara kerja organisasi fakultas terdapat berbagai peraturan yang dipergunakan diantaranya adalah Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, secara resmi melalui Peraturan Menteri Agama RI No. 12/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Organisasi kepemimpinan FEBI UIN Ar-Raniry mengikuti struktur organisasi dan mekanisme yang sudah menjadi kesepakatan bersama

(berdasar peraturan-peraturan yang dibuat melalui rapat pimpinan, dalam lingkup Fakultas maupun Universitas).

Gambar 2.4. Struktur organisasi FEBI UIN Ar-Raniry



3) Sistem Penjaminan Mutu Akademik

FEBI UIN Ar-Raniry telah memiliki Gugus Jaminan Mutu (GJM). Tim ini beranggotakan dosen dan mahasiswa yang membantu fakultas dalam penjaminan mutu akademis di FEBI. Gugus Jaminan Mutu (GJM) berada di bawah koordinasi Lembaga Penjamin Mutu (LPM) di tingkat universitas.

Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mempertahankan dan menjamin tingkat kualitas secara berkesinambungan aspek-aspek yang meliputi: *input*, proses dan *output* seperti berikut:

- Penjaminan Input**, Merupakan upaya untuk memberikan keyakinan bahwa input yang diterima memenuhi ketentuan. Hal ini dilakukan dengan seleksi penerimaan mahasiswa baik melalui Program Seleksi Mahasiswa Berprestasi (PSB), Seleksi Penerimaan Kemitraan Sekolah (SPKS), Seleksi Penerimaan Kemitraan Lembaga (SPKL), Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan Seleksi Program Minat dan Kemampuan (SPMK).
- Penjaminan Proses**, Merupakan upaya untuk memberikan keyakinan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga menghasilkan lulusan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Beberapa penjaminan proses tersebut telah diatur dalam Buku Pedoman Akademik FEBI. Penjaminan tersebut dilakukan dalam bentuk:

- Evaluasi Perkuliahan Semester: dilakukan sebanyak tiga kali yaitu ketika pembukaan awal semester perkuliahan, pertengahan semester dan akhir perkuliahan. Evaluasi dilakukan untuk melihat:
 - Tingkat presensi dosen dan mahasiswa mengikuti perkuliahan.
 - Kendala teknis perkuliahan.
 - Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa: dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa mampu melanjutkan studinya atau tidak (DO). Evaluasi ini dilakukan pada akhir tahun I, II, III, IV, dan akhir studi.
 - Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan setiap akhir semester.
 - Evaluasi penerapan kode etik akademik dan tata tertib Termasuk di dalamnya pelanggaran akademik dan sanksi yang dikenakan.
 - Monitoring kurikulum, sidang skripsi dan metode pengajaran.
- c) **Penjaminan Output**, Penjaminan output merupakan upaya untuk memberikan keyakinan bahwa kualitas lulusan FEBI siap memasuki pasar kerja. Penjaminan ini memang terus dilakukan misalnya:
- Magang/Praktek Kerja Lapangan (PKL)
 - Tracer study
 - Monitoring lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan.
 - Survei kepuasan pengguna lulusan.

5. PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Penelitian merupakan bagian terdepan dalam tridharma perguruan tinggi, seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih dalam setiap pertimbangan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi. Dampak yang dihasilkan oleh sebuah penelitian ilmiah akan memberikan efek yang luas dan menyeluruh kepada masyarakat dan *stakeholder* lainnya yang berhubungan langsung dengan lembaga pendidikan, dalam hal ini FEBI UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penelitian didukung tidak hanya oleh sumber daya manusia yang mumpuni dan ahli di bidangnya, tapi juga perlu didukung oleh ketersediaan dana penelitian. Berikut adalah jumlah publikasi ilmiah dosen FEBI UIN Ar-Raniry dalam lima tahun terakhir.

Tabel 2.9. Publikasi Ilmiah Dosen FEBI UIN Ar-Raniry

Tahun	Publikasi Ilmiah	Jurnal	Prosiding	Buku	Lainnya
2014	2	2	-	-	-
2015	13	5	-	1	7
2016	16	9	2	-	5
2017	7	7	-	-	-
2018	17	15	1	1	-
2019	15	13	2	-	-

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019 (diolah)

Dari tabel, bisa kita lihat bahwa total publikasi ilmiah yang sudah dihasilkan oleh dosen pada FEBI berjumlah tujuh puluh (70) karya ilmiah. Jumlah ini terbagi atas beberapa jenis karya ilmiah, yaitu jurnal, prosiding, buku, dan karya ilmiah lainnya seperti opini dan poster ilmiah. Sejak tahun 2015, FEBI konsisten menjaga *output* penelitiannya dengan mengeluarkan rata-rata di atas 10 publikasi ilmiah. Tren baik ini sempat mengalami penurunan di tahun 2017, dimana pada saat itu, hanya 7 karya ilmiah yang dihasilkan. Kemudian, pada 2018 hingga saat ini, rata-rata publikasi ilmiah yang dihasilkan kembali naik di atas 15 karya ilmiah setiap tahunnya.

Luaran yang dihasilkan juga bervariasi, mulai dari jurnal yang terindeks sinta 5 (2 jurnal), sinta 4 (5 jurnal), sinta 3 (4 jurnal), sinta 2 (2 jurnal), dan juga terindeks pada jurnal internasional seperti scopus (9 jurnal), EBSCO, ECOLIT dan REPEC.

Selain publikasi ilmiah, dosen pada FEBI UIN Ar-Raniry juga beberapa kali menjadi pembicara dan *keynote speaker* pada konferensi internasional yang diadakan di Turki, Malaysia, dan Indonesia.

Selama ini, penelitian dan publikasi ilmiah, selain mengandalkan dana pribadi dari dosen, kerjasama dengan pihak swasta, kerjasama dengan pemerintah daerah, sebagian besar penelitian yang dilakukan mengandalkan pendanaan dari DIPA UIN Ar-Raniry. Untuk mengatasi ketergantungan ini, diharapkan kedepannya, FEBI UIN Ar-Raniry bisa mendapatkan sumber pendanaan dari pihak mitra dan pihak terkait lainnya, sehingga bisa memotivasi para peneliti yang ada, untuk bisa meningkatkan kualitas penelitian dan juga publikasi, hingga mencapai taraf internasional.

6. KERJASAMA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1) Kerjasama Strategis

Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berupaya untuk meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

FEBI UIN Ar-Raniry juga berupaya untuk membangun dan membina jaringan kerja sama (*networking*) dalam menghasilkan program-program pengembangan yang membawa manfaat bersama dengan mitra kerja sama.

Prinsip kerja sama yang dijalankan oleh Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah mengikuti prinsip kerja sama di tingkat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

- mengutamakan kepentingan pembangunan nasional dan juga kepentingan pembangunan Aceh yang menjalankan syariat Islam;

- menghargai kesetaraan mutu antara UIN Ar-Raniry dengan Lembaga mitra;
- Saling menguntungkan;
- saling menghormati;
- menghasilkan peningkatan mutu pendidikan;
- berkelanjutan; dan
- mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional.

Kerja sama yang dilakukan oleh Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh meliputi dua bidang, yaitu bidang akademik dan non akademik. Dilihat dari aspek lembaga, kerja sama dilakukan dengan institusi pendidikan tinggi (perguruan tinggi) dan non institusi pendidikan tinggi (dunia usaha dan pihak lainnya). Selanjutnya, dari segi kewilayahan, kerja sama dilaksanakan dengan pihak dalam negeri dan luar negeri.

Tabel 2.10. Kerjasama Strategis FEBI UIN Ar-Raniry dan Mitra

NO	NAMA INSTANSI	NAMA KERJA SAMA/JENIS KEGIATAN	MULAI	BERAKHIR
1	Baitul Mal Aceh	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	10 Januari 2019	2024
2	BPRS Hikmah Wakilah	Job Training dan Collecting Data	16 Januari 2019	16 Januari 2023
3	PT Bursa Efek Indonesia	Pemasyarakatan dan Edukasi pasar modal	30 Januari 2019	30 Januari 2021
4	PT Syncore Indonesia	Pendidikan dan pelatihan BUMDES	08 Maret 2019	2022
5	Pegadaian Syariah Aceh	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	19 April 2019	2021
6	Bappeda Kota Banda Aceh	Penelitian	17 Juni 2019	17 Oktober 2019
7	Bank Aceh	Job Training dan Collecting Data	05 February 2018	05 February 2020
8	Sun Life Financial	Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, asuransi dan pengembangan literasi dan inklusi keuangan ekonomi Syariah	2018	2023
9	IAIN Lhokseumawe	Penyelenggaraan Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	2017	2022
10	Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim	Penyelenggaraan Kerja Sama Pelaksanaan Tri darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Masyarakat)	2017	2022
11	FEBI UIN Raden Fatahillah Palembang	Penyelenggaraan Kerjasama Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	2017	2022
12	STAI Tapak Tuan	Penyelenggaraan kerja sama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	2017	2022
13	ASBISINDO	Penyediaan Pelatihan Persiapan dan Ujian Sertifikasi Profesi keuangan Syariah berstandar BNSP bagi Mahasiswa UIN Ar- Raniry	2017	2020
14	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta	1. Academic Recharging 2. Collaborative Research 3. International Conference	2016	2021
15	Bank Aceh Syariah dengan CENTRIEFP	Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Aceh Terhadap Bank Syariah	2016	Tidak terbatas
16	Prodi PS FEBI dengan Prodi PS FEBI IAIN Langsa	Bidang Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta membina hubungan kelembagaan antar Lembaga	2016	2021
17	AFEBIS (Asosiasi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam)	1. Kegiatan Pengembangan Akademik 2. Collaborative Reseach dan Penulisan Ilmiah 3. Kegiatan International Conference dan Seminar Ilmiah	2016	2021
18	Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia	Pengembangan kajian dan peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur negara	2015	2020
19	Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malek Ibrahim Malang	1. Sebagai Co-host dalam kegiatan seminar International Iconies/ International Conference On Islamics and Busines 2. Melakukan join research dalam kegiatan Penelitian. 3. Kerjasama dalam penyelenggaraan doble degree mahasiswa Stara 1 (S1) Stara 2 (S2) dan Stara 3 (S3) 4. Kerjasama dalam publikasi Ilmiah berupa paper exchange	2015	Tidak terbatas
20	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES ACEH)	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Layanan Sosialisasi Ekonomi Syariah	2015	Tidak Terbatas
21	Fakultas Tarbiyah Unmuha Aceh	Peningkatan Kualitas Akademik	2015	Tidak terbatas
22	BRI Syariah	Pelaksanaan Mini Banking	2015	2021
23	Bank BTPN	Layanan Perbankan kepada aparatur sipil Negara aktif maupun yang memasuki masa persiapan purnabakti di lingkungan UIN Ar- Raniry	2015	Tidak terbatas
24	BPRS Baiturrahman	On The Job Training dan Collecting Data	2016	2018
25	BNI Syariah	On The Job Training dan Collecting Data	2016	2018

2) Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis riset dan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui hasil-hasil penelitian (*riset inovasi*) maupun pengkajian terhadap fenomena sosial.

Pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu amaliyah dan amal ilmiah dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, kegiatan pengabdian pada masyarakat masih cenderung monoton dan kurang inovasi serta belum berbasis riset. Perubahan-perubahan yang terjadi ditengah masyarakat merupakan tantangan yang tidak ringan bagi FEBI UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dengan berbasis riset sehingga selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menjadi solusi. Hal itu menuntut sumber daya yang besar. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama antar perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi dengan lembaga lain.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dilakukan dalam tiga bentuk:

(a) Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

KPM merupakan program pengabdian yang dikoordinir oleh LP2M UIN Ar-Raniry. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti KPM yang merupakan mata kuliah wajib bernilai 4 sks. Supervisi program KPM dilakukan oleh dosen yang bertugas sebagai pembimbing kegiatan KPM dan berbagai program yang dijalankan bersama masyarakat.

(b) Baksos Fakultas

Program Pengabdian Masyarakat FEBI UIN Ar-Raniry dalam bentuk Baksos Fakultas merupakan program tahunan yang melibatkan dosen dan mahasiswa dan dikoordinir oleh Wakil Dekan III FEBI UIN Ar-Raniry. Program pengabdian di tingkat fakultas ini juga dijalankan dengan melibatkan stakeholders (para mitra) terkait seperti lembaga keuangan Syariah, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan SKPA terkait.

(c) BAKSOS Prodi

Baksos Prodi yang dilaksanakan bersama dosen dan mahasiswa Prodi di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry.

7. SARANA DAN PRASARANA

Salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana pada perguruan tinggi. Sarana dan prasarana juga harus selalu dikembangkan secara proporsional sebagai penunjang pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder.

Oleh karena itu, sarana prasarana harus dipelihara secara berkesinambungan sehingga selalu berfungsi maksimal untuk mendukung proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang telah dikembangkan FEBI UIN Ar-Raniry dalam mewujudkan kelancaran aktivitas organisasi kegiatan akademik maupun non akademik adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang baik. Akan tetapi, perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat, pada beberapa tahun terakhir, menuntut penambahan serta pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
- b. Sistem informasi yang mendukung proses pembelajaran sangat pesat dan pertumbuhan pengguna teknologi informasi yang masif harus didukung dengan dana yang besar.
- c. Melakukan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik yaitu, sistem informasi akademik, perpustakaan digital, e-learning, jurnal online.

Pada Tabel 2.1 diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah, kualitas sarana yang dimiliki FEBI masih kurang. Selain sarana dan prasarana yang berkaitan dengan ruang kuliah yang masih minim dan perlu pemenuhan ruang kuliah dengan fasilitas lengkap seperti ruang kuliah multimedia (Komputer, Projector plus Air Conditioner) yang memadai sehingga proses pembelajaran yang baik untuk FEBI kedepan.

Sementara ketersediaan ruang dosen dan sistem informasi kualitasnya digolongkan dalam kategori cukup. Untuk referensi di Taman Baca/Library berupa buku teks, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), jurnal nasional dan internasional, masih kurang. Meskipun fasilitas sistem informasi sudah tersedia namun masih sedikit user yang mengakses data menggunakan media tersebut. Sedangkan ketersediaan sarana pendukung seperti sport center, ruang terbuka hijau, ruang himpunan mahasiswa, dan komputer serta penyediaan hotspot dinilai cukup.

Tabel 2.11. Sarana dan Prasarana Penunjang pada FEBI UIN AR-Raniry

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Unit Pengelola	Keterangan
1	Ruang Kuliah	25	FEBI	Belum cukup
2	Ruang Dosen	1	FEBI	Terawat
3	Ruang Profesor	1	FEBI	Terawat
4	Ruang Dekan/Wakil	3	FEBI	Terawat
5	Ruang Prodi	3	FEBI	Terawat
6	Ruang Jurnal Share	1	FEBI	Terawat
7	Ruang Theater	1	FEBI	Terawat
8	Ruang Meeting FEBI	1	FEBI	Terawat
9	Ruang Sidang/Seminar	4	FEBI	Terawat

10	Library (Taman Baca)	1	FEBI	Referensi masih kurang
11	Mini Banking	1	FEBI	Terawat
12	Galeri Investasi	1	FEBI	Terawat
13	Laboratorium	1	FEBI	Terawat
14	Akademik dan Kemahasiswaan	1	FEBI	Terawat
15	Ruang KTU	1	FEBI	Terawat
16	Ruang Laktasi FEBI	1	FEBI	Terawat
17	Pantry	1	FEBI	Terawat
18	Toilet	12	FEBI	Terawat
19	Ruang Security	1	FEBI	Terawat
20	Cafe Kopsyah FEBI	1	FEBI	Terawat
21	Parkir Mobil	1	FEBI	Terawat
22	Parkir Motor dan Sepeda	1	FEBI	Terawat
24	Lobi	1	FEBI	Terawat

Sumber: KTU FEBI UINAR 2019 (diolah)

1) Prasarana Gedung

Prasarana infrastruktur yang dimiliki dalam proses pembelajaran di FEBI UIN Ar-Raniry digunakan secara bersama dengan pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan pada 25 ruangan kuliah dan ruang penunjang lainnya serta masih menggunakan 8 ruang kuliah pada gedung fakultas lain seperti gedung psikologi, ushuluddin dan LDC. Mengingat kebutuhan ruang kuliah mahasiswa yang masih membutuhkan pembenahan agar tercapainya prasarana penunjang fakultas. Kapasitas masing-masing ruangan berbeda, mulai yang berkapasitas 25 mahasiswa sampai dengan 40 mahasiswa. Rata-rata penggunaan ruangan per jam setiap hari adalah 8 jam. Jadwal penggunaan ruang kuliah ditangani oleh bagian akademik kemahasiswaan dan alumni FEBI UIN Ar-Raniry. Prasarana yang dimiliki belum memenuhi standar akan kebutuhan fakultas, selain itu juga perlu pembangunan infrastruktur baru agar yang akan direncanakan baik gedung kuliah maupun lahan yang diperuntukkan untuk pengijauan sebagai ruang terbuka umum bagi mahasiswa.

2) Laboratorium

Fasilitas laboratorium yang dapat diakses oleh mahasiswa FEBI adalah dalam bentuk laboratorium komputer untuk praktik bank Syariah. Di samping itu, FEBI juga memiliki laboratorium fakultas sebagai ruang untuk pengajuan, dan menerima judul skripsi serta penyelenggaraan seminar proposal skripsi mahasiswa.

3) Library (Taman Baca)

Taman baca sebagai pusat informasi penunjang pada FEBI UIN Ar-Raniry saat ini memiliki koleksi buku sebanyak 1.297 judul dalam bidang ekonomi, ekonomi syariah, manajemen islam, dan akuntansi

serta ketersediaan jurnal ilmiah nasional dan internasional (bentuk elektronik) yang kuantitasnya mencapai puluhan judul. Sementara itu, dalam hal koleksi buku maupun skripsi mahasiswa terdapat manajemen yang kurang bagus, sehingga mengakibatkan keterbatasan akses dan juga teralenasinya koleksi yang baru.

Tabel 2.12. Koleksi Taman Baca FEBI UIN AR-Raniry

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	Buku	556	1.245
2	Jurnal	16	45
3	Majalah	13	15
4	Proceeding	3	3
5	Skripsi dan LKP	722	722
Total		1.297	2.030

Sumber: Taman Baca FEBI UINAR 2019 (diolah)

2.2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Situasi dunia saat ini dan masa mendatang ditandai dengan lingkungan yang terus berubah dengan kecepatan yang tinggi, proses akselerasi pertumbuhan, kompleksitas problematika dimana setiap elemen berada dalam interdependensi yang erat, dan saling berinteraksi. Menyadari bahwa lingkungan pendidikan tinggi yang makin kompetitif, FEBI UIN Ar-Raniry perlu memetakan kondisi lingkungan eksternal dalam pencapaian rencana strategis 2020-2024, yang tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi di masa mendatang tetapi juga perlu untuk menciptakan masa depan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan sejak saat ini. Gambaran umum situasi dan kondisi lingkungan eksternal FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendeskripsikan posisi kampus sebagai institusi akademik yang mampu mendukung pembangunan ekonomi dan bisnis Islam di Aceh. Lingkungan eksternal ini secara spesifik akan menjawab beberapa hal seperti potensi pasar tenaga kerja, kondisi makro ekonomi yang mendukung pengembangan ekonomi Islam, perkembangan regulasi/politik, dan lembaga keuangan/dunia usaha sebagai mitra yang tidak terpisahkan. Dari sisi potensi pengembangan ekonomi dan bisnis Islam, terdapat beberapa kebijakan Pemerintah Aceh yang menjadi peluang bagi kemajuan FEBI UIN Ar-Raniry, diantaranya:

- a) *Political will* Pemerintah Aceh melalui eksekutif dan legislatif sudah menetapkan Qanun Lembaga keuangan Syariah No. 11 tahun 2018 sebagai domain dan spirit pembangunan dengan nilai-nilai Islam
- b) Kajian dan diskusi ekonomi dan bisnis Islam semakin marak dengan kegiatan festival, *road show*, Bazar, sosialisasi, dan kajian akademik yang ilmiah
- c) Terciptanya sinergisitas antar lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank sebagai respon implementasi Qanun No. 11 tahun 2018 yang mewajibkan Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi di Aceh harus membuka unit bisnis syariah dalam jangka waktu 5 tahun setelah disahkannya Qanun

- d) Adanya keinginan kuat daerah-daerah Kabupaten/Kota di Aceh untuk membentuk Lembaga Keuangan Syariah dengan bentuk BUMD
- e) Keterlibatan aktif FEBI UIN Ar-Raniry dalam penyiapan lulusan yang kompetitif, kajian akademik, pengabdian kerjasama, dan kerja sama dalam rangka optimalisasi pembangunan ekonomi dan bisnis Islam di Aceh.

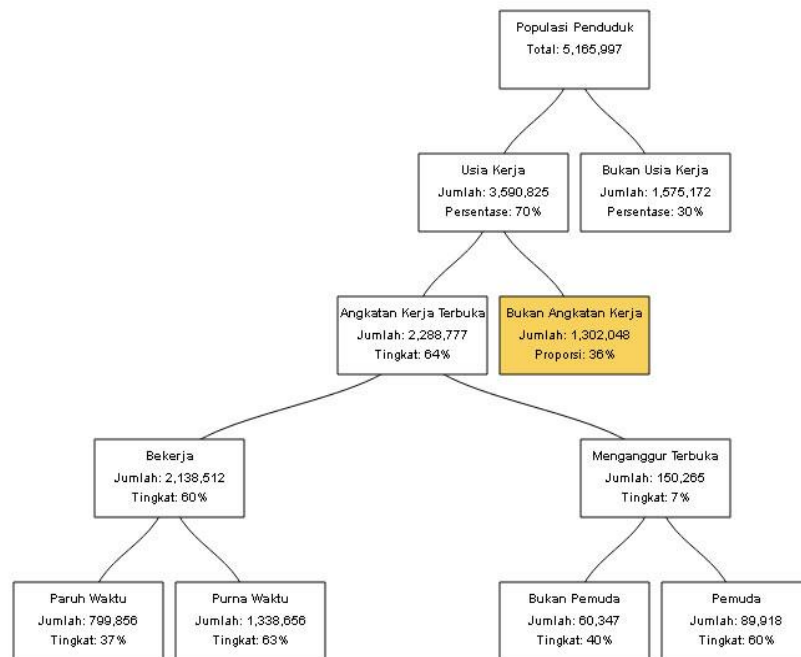
Kelima potensi yang menjadi gambaran awal situasi dan kondisi lingkungan eksternal senantiasa menjadi ukuran bagi FEBI UIN Ar-Raniry dalam memetakan rencana strategis. Maka dari itu, kondisi eksternal menjadi bagian penting dalam analisis strategis FEBI UIN Ar-Raniry tahun 2020-2024 dalam merespon perkembangan terkini ekonomi dan bisnis Islam di Aceh.

1. IDENTIFIKASI PANGSA MURNI

Pendidikan tinggi telah sejak lama dikenal sebagai kontributor utama dalam pengembangan kehidupan sosial, kultural dan intelektual dalam menggarakkan *human capital*. Dewasa ini, kompetisi antar lulusan dalam meraih pangsa pasar tenaga kerja lebih besar dari kesempatan kerja yang ada. Kompetisi yang mulai memasuki era industri 4.0 mengharuskan masyarakat untuk lebih *aware* dan *compatible* dengan perkembangan dunia digitalisasi. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terus mereview struktur sistem pendidikan tinggi, misi institusi dan pola pendanaannya. Fokusnya adalah pada pembentukan *human capital* melalui pendidikan dan pelatihan, alokasi sumberdaya untuk riset dan pengembangan, dan pembenahan yang diperlukan terhadap tata kelola kelembagaan dan manajemen perguruan tinggi. Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS) telah menetapkan Pedoman Implementasi Integrasi Keilmuan Kampus PTKI dengan 6 elemen nilai dalam merespon perkembangan dunia pendidikan perguruan tinggi, yaitu yang terdiri intelektualisme, inteligensia, keterbukaan, kekinian, keindonesian, dan kesalehan.

Berdasarkan perubahan dunia global yang makin kompetitif, maka FEBI UIN Ar-Raniry turut mempersiapkan alumni yang memiliki skill dan daya saing untuk mengisi pembangunan, khusus di Aceh. Gambaran umum ketenagakerjaan dapat dilihat dari laju pertumbuhan angkatan kerja. Angkatan kerja diperoleh dari jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang sedang bekerja dan mencari pekerjaan. Pada bagian berikut ini akan ditampilkan struktur ketenagakerjaan Provinsi Aceh selama pada tahun 2018.

Gambar 2.5. Diagram Pohon Strukur Ketenagakerjaan Provinsi Aceh



Berdasarkan Gambar di atas, dari total sekitar 5 juta penduduk Provinsi Aceh, penduduk dengan usia kerja terdistribusi sebesar 70% atau 3,5 juta. Dari sejumlah 35 juta tersebut, penduduk yang bekerja sebanyak 2,1 juta penduduk. Adapun tingkat pengangguran terbuka Provinsi Aceh berada pada Kisaran 7 % atau 150.255 jiwa. Hal yang mengkhawatirkan adalah mayoritas pengangguran di Provinsi Aceh lebih didominasi oleh pemuda dengan usia 20-40 tahun. Keterangan ini menggambarkan bahwa serapan lulusan perguruan tinggi yang diisi oleh pemuda masih belum optimal.

Berdasarkan distribusi penduduk bekerja Provinsi Aceh, persentase penduduk mayoritas banyak yang bekerja pada kelompok jasa masyarakat dan personal yang lebih dikenal sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Dari jumlah ini mayoritas yang bekerja pada sektor formal adalah mereka yang memiliki pendidikan Diploma dan Sarjana. Penduduk yang bekerja pada sektor lapangan usaha perdagangan yang bergerak dalam bidang UMKM hanya sebesar rata-rata 20 persen. Jumlah ini menggambarkan bahwa pangsa pasar bisnis dan UMKM sebagai ruh dalam dunia *entrepreneurship* belum dikembangkan. Penciptaan lapangan kerja oleh lulusan dengan wawasan Syariah *entrepreneurship* dapat menjadi peluang bagi FEBI UIN Ar-Raniry untuk mengimplementasikan dalam kurikulum dan pengajaran.

Sementara itu, berdasarkan Statistik Ketenagakerjaan tahun 2018 untuk sektor keuangan dan asuransi, pangsa distribusi tenaga kerja masih sangat kecil hanya sebesar 4,68 %. Peluang sektor keuangan dan asuransi sebagaimana *domain* Prodi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry masih menjadi peluang untuk dikembangkan lebih lanjut untuk menyerap alumni dalam lapangan usaha. Hal ini semakin diperkuat dengan adanya implementasi Qanun No. 11 tahun 2018 yang memberi peluang bagi lulusan FEBI UIN Ar-Raniry untuk aktif dalam memajukan lembaga keuangan syariah.

2. IDENTIFIKASI FAKTOR EKONOMI

Kondisi perekonomian daerah secara umum dapat ditunjukkan oleh aspek demografi, pertumbuhan dan struktur ekonomi, investasi, keuangan daerah, tingkat pengangguran, pendidikan, inflasi, pendapatan perkapita, ketimpangan, kemiskinan serta daya beli masyarakat.

Pada tahun 2017, komposisi penduduk Aceh terdiri dari 2.592.140 jiwa laki-laki dan 2.597.326 jiwa perempuan. Perbandingan keduanya hampir sama, dengan demikian rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah 100. Komposisi penduduk Aceh juga tergolong berstruktur muda, dimana hampir sepertiga atau 64,85% dari jumlah penduduk Aceh berada pada usia produktif. Maka usia produktif ini akan berimplikasi pada penurunan Angka Ketergantungan (*dependency ratio*) yang membawa pada jalan menuju bonus demografi. Faktor demografi ini menjadi peluang bagi FEBI UIN Ar-Raniry untuk mampu mempersiapkan lulusan yang produktif untuk mengisi pembangunan ekonomi dan bisnis Islam di Aceh. Pada sisi lain, terdapat tantangan angka pengangguran yang tinggi di perkotaan dikarengan tingginya persaingan ekonomi. Maka FEBI UIN Ar-Raniry perlu memperkuat kelembagaan kampus yang mampu memecahkan masalah pengangguran perkotaan di Aceh.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang menjabarkan Rancangan Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Aceh adalah Rencana pembangunan lima tahunan yang menggambarkan Visi, Misi, Strategi, Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Provinsi Aceh untuk jangka waktu lima tahun selama masa kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih. Maksud dan Tujuan dari dokumen RPJM adalah Menyediakan acuan tertulis bagi seluruh jajaran pemerintahan dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Aceh, Menyediakan standar tolok ukur dan mengevaluasi kinerja, menjabarkan gambaran tentang kondisi umum daerah pada saat ini, memudahkan seluruh jajaran pemerintahan dan DPR Aceh mencapai tujuan serta memahami dan menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi (RPJM) Aceh Tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari agenda-agenda

pembangunan yang ditawarkan Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye ke dalam rencana pembangunan jangka menengah. Penyusunan RPJM Aceh Tahun 2017-2022 dilakukan melalui berbagai tahapan analisis data dan informasi hasil pembangunan, serta penelaahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Aceh Tahun 2012 - 2032, pendekatan yang digunakan dalam penyusunan RPJM Aceh adalah politik, teknokratik, partisipatif, atas bawah (*top-down*), dan bawah atas (*bottom-up*).

Secara makro, pembangunan di Aceh ditandai dengan besarnya angka kemiskinan, tingginya pengangguran, dan ketimpangan antar wilayah. Walaupun masih tumbuh positif, pertumbuhan ekonomi Aceh juga makin melambat. Di samping itu, penciptaan lapangan kerja masih menjadi salah satu masalah besar meskipun angka inflasi relatif kecil dan terkendali. Akibatnya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Aceh masih relatif rendah dibandingkan wilayah lain yang setingkat dengan nilai investasi pembangunan yang cukup besar.

Secara garis besar permasalahan pembangunan di Aceh yang tertuang dalam RPJM Daerah dilist dalam beberapa delapan kategori. Hal ini meliputi 1) Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik, 2) Dinul Islam, Keistimewaan Aceh, Sosial dan Kebudayaan, 3) Perdamaian, 4) Ekonomi dan Sumber Daya, 5) Infrastruktur dan Konektivitas, 6) Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 7) Kesehatan, 8) Lingkungan Hidup dan Kebencanaan. Namun dari 8 kategori tersebut yang dapat dikait dengan pembentukan perusahaan penjamin syariah Aceh tersebut adalah terkait ekonomi dan sumber daya. Hal ini tidak lepas dari peranan finansial sebagai faktor input dalam perekonomian. Terpenuhinya dan terkelolaanya aspek finansial dalam suatu perekonomian tentunya akan mempermudah berbagai aktivitas ekonomi menuju ke arah yang lebih baik.

Adapun yang menjadi isu-isu strategis pembangunan prioritas yang menjadi agenda utama rencana pembangunan Provinsi dalam 5 (lima) tahun ke-depan dalam RPJMA adalah sebagai berikut: 1) peningkatan kualitas birokrasi, tata kelola, dan pelayanan publik, 2) penguatan nilai-nilai ke-Islaman dan budaya ke-Acehan, 3) penguatan perdamaian secara berkelanjutan, 4) pemenuhan ketahanan dan kemandirian pangan, 5) pengembangan pertanian dan perikanan, 6) pengembangan industri, dan koperasi dan UMKM, 7) pengembangan pariwisata, 8) ketenagakerjaan, dan 9) ketersediaan dan ketahanan energy, 10) pemenuhan data yang berkualitas, terpusat dan terintegrasi, 11) pengembangan infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah, 12) pemenuhan perumahan dan permukiman layak huni, 13) peningkatan kualitas dan pelayanan pendidikan, 14) peningkatan kualitas pemuda dan prestasi olahraga, 15) peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, 16) pengarusutamaan gender, perlindungan anak dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dan 17)

penanggulangan kerawanan bencana, pengelolaan sumberdaya alam, dan lingkungan hidup.

Dari 17 isu tersebut, FEBI UIN Ar-Raniry harus mengambil peran pada kunci penguatan nilai-nilai ke-Islaman dalam pengajaran, penyedia tenaga kerja dengan lulusan ekonomi dan bisnis Islam yang berdaya saing, peningkatan kualitas dan pelayanan pendidikan, dan peningkatan kualitas pemuda. Maka isu pembangunan Aceh dalam kondisi ekstremal kampus, menjadi landasan dalam mengambil kebijakan RENSTRA 2020-2024 yang mendukung upaya pembangunan berbasis Islam. FEBI UIN Ar-Raniry memandang, bahwa konteks pembangunan di perlu diperkuat dengan nilai-nilai ke-Islaman sebagaimana kebijakan pelaksanaan Syariah Islam di Aceh.

Salah satu point kunci dalam pengembangan nilai-nilai keislaman ini dalam kurikulum dibekali dengan mata kuliah muatan lokal Studi Syariat Islam di Aceh dan Baitul Mal. Kurikulum dan materi bahan ajar dipersiapkan secara efektif dalam memecahkan isu-isu ekonomi dan pembangunan di Aceh dan Indonesia dengan perspektif Islam. Maka RENSTRA FEBI UIN AR-Raniry 2020-2024 harus responsive dan terintegasi dengan isu pembangunan ekonomi nasional.

Dalam bidang penelitian, para dosen dan mahasiswa diarahkan untuk melakukan riset ilmiah yang mengangkat isu pembangunan di Aceh berbasis Islam dalam berbagai perspektif kajian seperti kemiskinan dan *Maqashid Syariah*, pengangguran dan kebijakan upah dalam Islam, Kelembagaan Keuangan Islam (Bank dan Non Bank), Industri Halal, digitalisasi ekonomi dalam muatan Islam, dan berbagai kajian integrasi Ekonomi Islam dalam memecahkan masalah pembangunan di Aceh.

Agenda Pengabdian sebagai salah satu unsur penting dalam *tri dharma* perguruan tinggi dilakukan dengan strategi *community development* terhadap masyarakat desa/gampong. Agenda semesteran-tahunan dilakukan dalam berbagai bentuk seperti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Bakti Sosial Dosen dan Mahasiswa, FGD pengelolaan dana desa dan BUMDES, kegiatan sosial yang bermitra Lembaga Keuangan Syariah, dan pendampingan masyarakat dalam penyusunan program gampong. Maka dalam hal pengabdian masyarakat unsur mahasiswa, dosen, alumni, mitra dunia usaha dan lembaga keuangan syariah berpartisipasi aktif dalam program pembangun ekonomi

3. IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN KEUANGAN DAN BISNIS ISLAM

Berdasarkan data BPS (2018), Adapun kinerja Sektor Jasa Keuangan terhadap PDRB Aceh hanya memberikan kontribusinya sebesar 2 persen saja. Walau masih rendah, kontribusi Sektor Jasa Keuangan terus mengalami pertumbuhan yang positif. Dalam beberapa tahun terakhir umumnya peningkatannya kontribusi sektor keuangan setiap tahunnya

berbanding lurus dengan peningkatan kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan peningkatan kontribusi Sektor Perdagangan. Hal ini menunjukkan adanya aliran finansial yang terus bergerak antara Sektor Jasa Keuangan terhadap sektor-sektor lain, terutama dari kucuran pembiayaan modal. Interaksi ini juga dapat terjadi antara sektor Jasa Keuangan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya. Artinya, kelembagaan keuangan dan bisnis Islam memberi peran dalam pertumbuhan ekonomi (peningkatan PDRB) di Aceh. Semakin optimal fungsi intermediasi Jasa Keuangan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Aceh.

Melihat peran Sektor Keuangan tersebut, maka harus ada stimulus dan relasi kebijakan yang kuat antara insitusi akademik dan keuangan Islam. Berdasarkan isu-isu strategis pemerintahan Aceh dan Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi maka peran kampus FEBI UIN Ar-Raniry turut serta dalam menghasilkan kajian akademik dan pengabdian yang mampu mendorong penguatan literasi keuangan syariah secara berkelanjutan. FEBI UIN Ar-Raniry harus mampu menjadi kerja sama dengan kelembagaan keuangan dan bisnis Islam sebagai mitra dalam pembangunan pendidikan dan ekonomi di Aceh. Kerangka pengembangan keuangan Islam sebagaimana yang telah diidentifikasi sebagai lingkungan eksternal kampus yang harus diperkuat, terdiri dari:

1) Ziswaf/Baitul Mal Aceh

Perkembangan zakat sebagai entitas ibadah muamalah Umat Islam memiliki potensi yang besar dalam perkembangan pembangunan ekonomi. Peran kelembagaan ZISWAF secara formil dapat mendorong kampus dan para akademisi untuk aktif dalam mengelola dana Umat Islam. Provinsi Aceh secara khusus mengatur tata kelola zakat dengan membentuk kelembagaan Baitul Mal Aceh sejak tahun 2007.

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf, harta agama dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau pengelola harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syariat Islam. Dalam perkembangannya, Baitul Mal Aceh bertransformasi dengan lahirnya Qanun No. 10 tahun 2018 tentang Baitul Mal yang merupakan lembaga keistimewaan dan kekhususan pada Pemerintah Aceh dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen berwenang untuk menjaga, memelihara, mengelola dan mengembangkan zakat, infak, harta wakaf, dan harta keagamaan lainnya, dan pengawasan perwalian berdasarkan syariat Islam.

FEBI UIN Ar-Raniry memandang aspek kelembagaan ZISWAF dan Baitul Mal adalah mitra lembaga ekonomi umat yang harus diperkuat dan terkoordinasi dengan kampus. Maka dalam menjalankan fungsi *Tri Dharma* perguruan tinggi, FEBI UIN Ar-Raniry merancang RENSTRA untuk menjalin kerjasama aktif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Mahasiswa, Alumni, dan dosen berpartisipasi untuk terus memperkuat kelembagaan ZISWAF di Aceh.

2) Lembaga Keuangan Syariah

Berangkat dari status Aceh sebagai daerah otonomi khusus berdasarkan UU No. 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, maka dalam konteks Keuangan Syariah Provinsi Aceh telah menghasilkan Produk Qanun (Peraturan Daerah) yang mengatur tata kelola keuangan Syariah. Pada akhir 2018, Aceh telah mengesahkan Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah untuk memperkuat implelementasi pembangunan ekonomi syariah di Aceh. Respon Qanun No 11 tahun 2018 ini menjadi *role model* yang dapat menjadi landasan bagi Pemerintah Aceh dan Kampus UIN Ar-Raniry untuk memperkuat sektor finansial secara Syariah.

Kondisi lingkungan eksternal kelembagaan Keuangan Syariah, terutama bank yang memiliki regulasi otonom akan memberikan peluang bagi FEBI UIN Ar-Raniry dalam melaksanakan RENSTRA tahun 2020-2024. Peluang yang dimaksud ialah, optimalisasi kinerja lembaga keuangan syariah akan berdampak pada peningkatan pangsa pasar alumni. Selain itu, akademisi mampu menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian secara kemitraan dengan Lembaga Keuangan Syariah. Pada bagian lain, praktisi Lembaga Keuangan Syariah terlibat dalam pengajaran dengan memberikan materi kuliah aktif dan *stadium general* sebagai pengayaan kualitas kurikulum FEBI UIN Ar-Raniry.

3) Lembaga perkoperasian

Koperasi sebagai soko guru dalam perekonomian Indonesia berkembang pesat dengan lahirnya sejumlah regulasi lembaga perkoperasian seperti UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Nomor 11 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi, dan Fatwa DSN MUI. Kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan Syariah yang merepresentasikan Koperasi Syariah memberi peluang bagi masyarakat untuk menjalankan usaha dan program pembangunan.

Peluang ini dihadirkan dalam berbagai diskusi dan kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh yang menghimpun calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk dipersiapkan dalam kelembagaan Koperasi Syariah. FEBI UIN Ar-Raniry merespon

lingkungan eksternal ini sebagai potensi yang strategis bagi perkembangan insitusi Keuangan Syariah di Aceh. Kampus FEBI UIN Ar-Raniry menempatkan Koperasi dan UMKM sebagai mata kuliah wajib bagi tiap Prodi di lingkungan FEBI UIN Ar-Raniry, yang melibatkan praktisi dalam pengajaran. Pembinaan koperasi Syariah di Aceh juga dilakukan dengan menempatkan dosen sebagai calon DPS yang tersertifikasi.

4. IDENTIFIKASI KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi berubah dengan laju yang cepat dan efisien. FEBI UIN Ar-Raniry perlu menggali dengan segenap potensi akademik, riset dan pengabdian bagi kemaslahatan masyarakat melalui kegiatan yang responsive dengan dunia global. Perkembangan TIK telah memberikan peluang bagi FEBI UIN Ar-Raniry untuk pengembangan diri dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Jejaring sosial, *open source platform*, *e-learning*, *management system*, *internetworking*, *knowledge management system* merupakan potensi penting yang perlu didayagunakan FEBI UIN Ar-Raniry. TIK telah mampu mempercepat, mempermudah, meningkatkan akurasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta pengelolaan perguruan tinggi.. Pemanfaatan IPTEK menyediakan fasilitas *hotspots*, *e-learning*, *e-library* dan teknologi lain yang memudahkan proses pembelajaran dan pelayanannya. Pemanfaatan TIK, terutama dengan *open source platform* dan teknologi lainnya, merupakan peluang bagi FEBI UIN Ar-Raniry untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pelayanan. FEBI UIN Ar-Raniry juga memiliki peluang berupa kerja sama dengan para penyedia jasa dan lembaga profesional yang bergerak di bidang TIK.

2.3. ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGIS

1. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan wilayah perencanaan, khususnya dalam kondisi yang sangat kompleks di mana faktor eksternal dan internal dipadukan dan memegang peranan yang sama pentingnya. Penggambaran tiap elemen sesuai komponen-komponen SWOT adalah meliputi sebagai berikut.

- a. **Kekuatan (*strenght*)**, yaitu mendeskripsikan kondisi dari tiap-tiap elemen yang sudah ada dan dianggap sebagai suatu hal yang sudah baik.
- b. **Kelemahan (*weakness*)**, yaitu mendeskripsikan hal-hal yang dianggap menjadi permasalahan yang dapat menjadi hambatan.
- c. **Peluang (*opportunity*)**, yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan akan terjadi dan dianggap berpeluang untuk digunakan dalam pengembangan potensi.

- d. **Ancaman (*threat*)**, yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan akan terjadi di masa mendatang.

Keempat variabel di atas dibagi menjadi dua variabel yaitu *dimensi eksternal* dan *dimensi internal*. *Dimensi eksternal* adalah variabel di masa depan dan di luar yang tidak dapat dikendalikan, yang termasuk di dalamnya adalah *Opportunity* dan *Threat* sedangkan untuk *dimensi internal* adalah variabel yang orientasinya masa kini, di dalam dan dapat dikendalikan, yang termasuk di dalamnya adalah *Strength* atau kekuatan dan *Weakness* atau kelemahan.

SWOT juga digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif, serta merumuskan strategi dengan efektif pula. Dengan analisis SWOT ini dapat diketahui apa saja potensi atau kekuatan yang dimiliki, kelemahan-kelemahan yang ada, kesempatan terbuka yang dapat diraih dan juga ancaman yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Kekuatan dan kesempatan terbuka sebagai faktor positif dan kelemahan serta ancaman sebagai faktor negatif. Dengan demikian, maka akan diperoleh semacam strategi inti atau *core strategy* yang prinsipnya merupakan:

- a. Strategi untuk memanfaatkan kekuatan dan kesempatan yang ada;
- b. Strategi untuk mengatasi ancaman yang ada; dan
- c. Strategi untuk memperbaiki kelemahan yang ada.

Dalam memanfaatkan SWOT, juga terdapat alternatif penggunaan yang didasarkan dari kombinasi masing-masing aspek sebagai berikut:

- a. **SO (*Strenght - Opportunity*)**
Memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk meraih peluang(O).
- b. **ST (*Strenght - Threat*)**
Memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk mengantisipasi atau menghadapi ancaman (T) dan maksimal menjadikan ancaman sebagai peluang.
- c. **WO (*Weakness - Opportunity*)**
Meminimalkan kelemahan (W) untuk meraih peluang (O).
- d. **WT (*Weakness - Threat*)**
Meminimalkan kelemahan (W) untuk menghindari secara lebih baik dari ancaman (T).

1) Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Berikut ini hasil penilaian SWOT FEBI UIN Ar-Raniry terkait tatapamong, kepemimpinan, system pengelolaan dan penjaminan mutu.

Tabel 2.13. Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) (1) Staf fakultas memiliki kapabilitas sesuai dengan bidangnya. (2) Adanya sistem kaderisasi yang baik untuk suksesi kepemimpinan. (3) Sebanyak 28,26% dosen bergelar Doktor dan sebanyak 2,17% Guru Besar. (4) Penyusunan rencana pengembangan, termasuk akademik, telah dilakukan secara reguler. (5) Fakultas telah memiliki sistem penjamin mutu akademik.	Weakness (Kelemahan) (1) Koordinasi di dalam organisasi perlu ditingkatkan dengan adanya penggunaan teknologi informasi. (2) Karakteristik dosen yang heterogen. (3) Unit penjaminan mutu belum banyak pengalaman mengingat unit jaminan mutu masih berjalan beberapa tahun.
Opportunity (Peluang) 1) Kerjasama dalam berbagai bidang dari pihak luar semakin meningkat. 2) Meningkatnya perhatian pemerintah untuk memberdayakan masyarakat sekitar industri. 3) Keberadaan alumni yang tersebar di berbagai lembaga dan lokasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana sosialisasi fakultas yang Efektif. 4) Tuntutan kualitas akademik dari para pengguna yang terus meningkat.	Strategi (S-O) 1) Memanfaatkan jalinan kemitraan dengan <i>stakeholders</i> untuk peningkatan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> bagi dosen dan mahasiswa. 2) Meningkatkan sistem pelayanan terpadu antar jurusan, fakultas, dan universitas di bidang akademik dan non akademik.	Strategi (W-O) 1) Meningkatkan koordinasi antar fakultas dengan jurusan. 2) Memperbaiki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>.
Threats (Ancaman) 1) Adanya penawaran remunerasi dari pihak luar yang semakin kompetitif. 2) Perubahan kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan universitas dapat menghambat mahasiswa dalam proses akademis. 3) Faktor persaingan di era global memungkinkan masuknya tenaga kerja non lokal.	Strategi (S-T) 1) Meningkatkan suasana akademik fakultas dengan perbaikan <i>reward</i>. 2) Meningkatkan kualitas lulusan.	Strategi (T-W) 1) Mendukung kegiatan fakultas dan jurusan serta membangun kebersamaan melalui kegiatan yang diselenggarakan.

2) Analisis SWOT Kelulusan dan Mahasiswa

Tabel 2.14. Analisis SWOT Kelulusan dan Mahasiswa

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) 1) Pelayanan akademik dan non akademik yang baik menjadikan mahasiswa nyaman kuliah di FEBI. 2) Reputasi FEBI yang sangat baik 3) Sebanyak 51,75% lulusan FEBI memperoleh IPK istimewa sebanyak 68,2% yang lulus dalam waktu = 3 tahun 4) Memiliki JPC di tingkat fakultas maupun universitas.	Weakness (Kelemahan) 1) Belum semua mahasiswa turut aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang memiliki pengalaman dalam berorganisasi (bekerjasama dalam tim), kepemimpinan, dan berkomunikasi 2) Database alumni masih perlu disempurnakan untuk mengetahui profil alumni secara keseluruhan
Opportunity (Peluang) 1) Luasnya bidang karir pada usaha Lembaga Keuangan Syariah dan jasa, baik pada aspek keuangan maupun non keuangan telah menjadikan lulusan FEBI cepat mendapatkan pekerjaan. 2) Tingginya potensi mahasiswa untuk berprestasi ditingkat nasional.	Strategi (S-O) 1) Meningkatkan sistem pelayanan terpadu dengan pemanfaatan TI guna memberikan service <i>excellent</i> kepada mahasiswa dan alumni. 2) Meningkatkan pemanfaatan fasilitas pendukung bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas dan inovasi.	Strategi (W-O) 1) Pemberian pelatihan pada mahasiswa dalam bidang karya tulis, bahasa asing, kewirausahaan dan analisa statistik secara periodik untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) 2) Menjalinkan kerjasama dengan alumni untuk meningkatkan kualitas lulusan.
Threats (Ancaman) 1) Banyaknya perusahaan dan instansi yang memberlakukan sistem <i>outsourcing</i> dalam rekrutmen tenaga kerja menjadikan lulusan bersikap pragmatis dan pesimis. 2) Persaingan antar universitas yang semakin tinggi dalam merebutkan calon mahasiswa yang berkualitas.	Strategi (S-T) 1) Meningkatkan daya saing lulusan. 2) Menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.	Strategi (T-W) 1) Meningkatkan <i>softskill</i> mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja 2) Menegakkan aturan persyaratan kelulusan.

3) Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

Tabel 2.15. Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) 1) Universitas mengontrol proses rekrutmen dosen sehingga perekrutan semakin membaik. 2) Adanya SDM yang berkualitas dan mempunyai komitmen tinggi. 3) Dosen FEBI yang bergelar Doktor (S-3) sebesar 28,26% bergelar magister (S-2) sebesar 71,74%. Selain itu dosen bergelar Doktor dan berpangkat Guru Besar sebesar 2,17%. 4) Komitmen dosen dalam proses belajar mengajar sangat tinggi dan terkategori "baik" berdasarkan survey dosen pada setiap semester.	Weakness (Kelemahan) 1) Perekrutan dosen setiap tahunnya tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan fakultas 2) Kurang optimalnya sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> berkaitan dengan implementasi pengukuran kinerja dosen. 3) Terbatasnya anggaran untuk kegiatan penelitian dan pelatihan.
Opportunity (Peluang) 1) Banyaknya seminar-seminar yang diadakan oleh berbagai perguruan tinggi dan organisasi profesi untuk pengembangan keilmuan dosen. 2) Fakultas diberi kesempatan untuk menganalisis kebutuhan tenaga pengajar/dosen. 4) Adanya beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan 3) Kerja sama FEBI dengan instansi lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang pendidikan.	Strategi (S-O) 1) Meningkatkan kaderisasi dalam penelitian, pengabdian pada masyarakat, penulisan karya ilmiah, dan seminar baik di tingkat nasional maupun internasional. 2) Meningkatkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung proses pembelajaran. 3) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi keluar negeri. 4) Kerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan kompetensi <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> dosen/karyawan.	Strategi (W-O) 1) Memberi kesempatan kepada seluruh dosen untuk berpartisipasi di berbagai kegiatan yang berkaitan baik untuk pengembangan akademik maupun profesi. 2) Menyelenggarakan pelatihan IT bagi dosen dan staf administrasi. 3) Meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi para dosen 4) Meningkatkan kemampuan metodologi penelitian dosen.
Threats (Ancaman) 1)Ekspektasi masyarakat/pengguna jasa perguruan tinggi atas kualifikasi dosen yang terus meningkat. 2) Formasi kepegawaian terbatas. 3) Terbatasnya dana untuk meningkatkan kualitas SDM.	Strategi (S-T) 1) Meningkatkan kualifikasi 2) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat (sertifikasi dosen). 3) Meningkatkan profesionalisme dosen yang Berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan.	Strategi (T-W) 1) Memberikan kemudahan dalam studi lanjut dan jenjang karir. 3) Mengadakan kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan kompetensi dosen.

4) Analisis SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Tabel 2.16. Analisis SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menawarkan beberapa mata kuliah yang berbeda dengan Fakultas Ekonomi Islam dari Perguruan Tinggi yang lain. 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berupaya mengintegrasikan pengembangan <i>soft skills</i> lulusan dalam kurikulum. 3) Pengembangan kurikulum yang berbasis KKNl 4) Adanya pelatihan-pelatihan (bahasa, alat analisis, dan teknologi informasi) untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. 5) Lengkapnya fasilitas ICT di kelas.	Weakness (Kelemahan) 1) Kompetensi dosen untuk menggunakan aplikasi teknologi 2) Informasi dalam bentuk e-learning atau lainnya masih kurang optimal. 3) <i>Resource Sharing</i> internet dengan universitas kurang memadai dengan keperluan proses pembelajaran. 4) Online database artikel ilmiah atau buku masih kurang
Opportunity (Peluang) 1) Banyaknya peluang kerjasama perbaikan kurikulum baik dari perguruan tinggi lain maupun dunia bisnis. 2) Luasnya pemanfaatan <i>Interaction Central Technology</i> (ICT) untuk mendukung peningkatan suasana akademik.	Strategi (S-O) 1) Meningkatkan konsistensi metode pembelajaran sesuai dengan Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK). 2) Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.	Strategi (W-O) 1) Memprogramkan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi informasi bagi dosen pengampu mata kuliah berbasis TI. 2) Peningkatan pemeliharaan dan pengelolaan terhadap sistem informasi.
Threats (Ancaman) 1) Persyaratan kerja yang semakin berat membutuhkan penyesuaian kurikulum yang benar-benar bisa membekali lulusan bersaing di pasar kerja. 2) Adanya <i>Interaction Central Technology</i> (ICT) berdampak pada berkurangnya intensitas hubungan personal antar civitas akademika. 3) Trend globalisasi yang tidak lagi fokus pada <i>quest of wisdom/knowledge</i> tetapi lebih pada peluang kerja	Strategi (S-T) 1) Evaluasi kurikulum secara periodik oleh fakultas. 2) Meningkatkan suasana akademik. 3) Mengaplikasikan secara optimal kurikulum yang menekankan tidak hanya pada aspek pencarian ilmu pengetahuan saja, akan tetapi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beretika Islami.	Strategi (T-W) 1) Memprogramkan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi informasi bagi dosen pengampu mata kuliah berbasis TI. 2) Peninjauan fakultas terhadap kurikulum jurusan secara periodik.

5) Analisis SWOT Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

Tabel 2.17. Analisis SWOT Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) 1) Memiliki laboratorium proposal judul, laboratorium mini banking, galeri investasi, CENTRIEFP, jurnal Share dan taman baca. 2) Keberadaan sistem informasi memudahkan akses pencarian informasi oleh civitas akademik dimanapun dan kapanpun. 3) Lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau. 4) Kesempatan kerjasama antar fakultas. 5) Potensi kerjasama dengan alumni atau <i>stakeholders</i> dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana. 6) Sistem informasi administrasi mahasiswa sudah cukup baik. 7) Tersedianya akses internet.	Weakness (Kelemahan) 1) Masih minimnya jumlah dana yang dialokasikan untuk pengembangan fakultas. 2) Letak ruang baca fakultas kurang representatif. 3) Masih minimnya jumlah komputer yang tersedia pada ruang laboratorium mini banking. 4) Pemanfaatan <i>website</i> untuk publikasi dan pembelajaran belum maksimal. 5) Ruang kuliah masih kurang seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa pertahunnya.
Opportunity (Peluang) 1) Kesempatan kerjasama antar fakultas. 2) Potensi kerjasama dengan alumni atau <i>stakeholders</i> dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana. 3) Adanya peluang untuk bekerja sama dengan cetakan dan elektronik.	Strategi (S-O) 1) <i>Updating</i> infrastruktur secara berkelanjutan dalam menjamin kelancaran proses pembelajaran 2) Mengintensifkan kerjasama baik dengan Dikti maupun di luar Dikti dalam meningkatkan sumber dana.	Strategi (W-O) 1) Mengoptimalkan koordinasi pelaksanaan pencairan dana. 2) Peningkatan pemanfaatan berbagai fasilitas penunjang pendidikan dengan lebih memadai bagi dosen dan mahasiswa.
Threats (Ancaman) 1) Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada <i>updating</i> sistem informasi secara berkelanjutan. 2) Perkembangan teknologi yang cepat menjadikan beberapa peralatan dan <i>software</i> harus selalu <i>diupdate</i> dengan cermat.	Strategi (S-T) 1) Meningkatkan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. 2) Meningkatkan fungsi dan pemanfaatan laboratorium fakultas baik untuk kepentingan akademik maupun untuk <i>profit center</i>.	Strategi (T-W) 1) Membuat perencanaan program kegiatan lebih dini untuk memudahkan akses dana. 2) Memaksimalkan pemanfaatan <i>website</i>.

6) Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2.18. Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Internal Eksternal	Strength (Kekuatan) 1) Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat. 2) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membawa dampak positif bagi proses pembelajaran.	Weakness (Kelemahan) 1) Belum optimalnya mekanisme <i>survey</i> secara reguler untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	Opportunity (Peluang) 1) Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam maupun luar negeri.	Strategi (S-O) 1) Mengintensifkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	Threats (Ancaman) 1) Banyaknya lembaga/ perguruan tinggi lain yang agresif untuk memperoleh sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Strategi (S-T) 1) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi (W-O) 1) Mengoptimalkan mekanisme <i>survey</i> untuk keperluan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi (T-W) 1) Mengusulkan kepada pihak Rektorat untuk memperbanyak kerjasama dengan instansi lain.

2. ISU-ISU STRATEGIS

Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam agar dapat hidup dan berkembang. Memandang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Sebuah Fakultas hanya dapat hidup dan berkembang apabila lulusannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif.

Dalam cara pandang yang demikian, Fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Hal ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakikat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan pemerintah maupun pihak universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan sebuah kelangsungan Fakultas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut kualitas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam harus mampu terus-menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar, dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan enam rencana pengembangan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu:

1. Ragaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Masa Depan
2. Kualitas Pembelajaran (*Teaching Quality*)
3. Kualitas Penelitian (*Research Quality*)
4. Ketenaga-kerjaan Lulusan (*Graduate Employability*)
5. Pencitraan Internasional (*International Outlook*)

Maka Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry menetapkan 6 (Enam) isu strategis yaitu:

1. Meningkatkan **kualitas belajar mengajar** dalam aspek metode, kurikulum dan saranaprasana.
2. Menghasilkan **lulusan** yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Mengembangkan **tradisi riset dan budaya ilmiah** di kalangan Dosen dan Mahasiswa.
4. Meningkatkan **kemampuan meneliti dan publikasi ilmiah** dosen dan mahasiswa.
5. Melaksanakan **pengabdian masyarakat** yang terintegrasi.
6. Meningkatkan **kerjasama strategis** dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

Adapun rincian dari isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum dan citra fakultas**
 - Bagaimana peningkatan kualitas dan profesionalisme kinerja dosen dan tenaga kependidikan
 - Bagaimana *upgrading* mutu dan citra fakultas
 - Bagaimana pengembangan program studi dan kurikulum berdasarkan KKNI
 - Bagaimana peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- 1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, Islami dan berwawasan global**
 - Bagaimana meningkatkan pembelajaran berkualitas dan berdaya saing
 - Bagaimana meningkatkan pengembangan organisasi kemahasiswaan
 - Bagaimana meningkatkan pengembangan organisasi alumni
- 2. Mengembangkan tradisi riset dan budaya ilmiah di kalangan Dosen dan Mahasiswa**
 - Bagaimana penyusunan arah dan roadmap penelitian
 - Bagaimana meningkatkan daya saing penelitian
 - Bagaimana penyelenggaraan aktivitas dan event akademik
 - Bagaimana pendirian dan *upgrading* lembaga dan laboratorium penelitian
 - Bagaimana peningkatan penerbitan jurnal ilmiah dan buku
- 3. Meningkatkan kemampuan meneliti dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa**
 - Bagaimana meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa
 - Bagaimana meningkatkan penerbitan karya ilmiah dosen dan mahasiswa
 - Bagaimana dilakukannya exposure dan presentasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa
- 4. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terintegrasi**
 - Bagaimana mengembangkan model pengabdian dan pendampingan masyarakat
 - Bagaimana menjalankan program pengabdian masyarakat terintegrasi
- 5. Meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri**
 - Bagaimana penyusunan kebijakan dan audiensi dan untuk jalinan kerjasama
 - Bagaimana peningkatan kerjasama dengan instansi/lembaga dalam dan luar negeri

BAB III

KERANGKA PENGEMBANGAN DAN RENCANA STRATEGIS

FEBI UIN AR-RANIRY 2020 - 2024

3.1. VISI, MISI DAN TUJUAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry mempunyai visi sebagai berikut:

“Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2030”

Visi tersebut merupakan roh FEBI UIN Ar-Raniry ke depan. Civitas akademika fakultas akan bersungguh-sungguh dan bersinergi penuh menggapai visi tersebut. Beberapa kata kunci yang menjadi *road map* penggapaian visi ini untuk dipahami adalah sebagai berikut:

- ❖ **Unggul** artinya terdepan dengan melakukan upaya yang sistematis, terukur dan terpadu dalam menumbuhkan dan memperluas ilmu ekonomi dan bisnis dalam tataran teoritis dan aplikatif dengan metodologi ilmiah yang berlandaskan Syariat Islam.
- ❖ **Pengembangan Berlandaskan Nilai-nilai Ke-Islaman** merupakan proses memformulasi bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis dengan pengintegrasian nilai-nilai Islam sehingga berperan maksimal dalam peningkatan kualitas lulusan dan kualitas hidup masyarakat.
- ❖ **Bertaraf Internasional** merupakan standar capaian tertinggi yang ingin dicapai dalam pengembangan fakultas ke depan sesuai tuntutan zaman.
- ❖ **Tahun 2030** menunjukkan tujuan dan target waktu yang ingin dicapai dalam merealisasikan visi FEBI UIN Ar-Raniry. Ini melalui tiga tahapan yaitu:
 - Tahap I (2015 - 2019) - Tahap penguatan kapasitas dan pengembangan fakultas
 - Tahap II (2020 - 2024) - Tahap penguatan daya saing nasional
 - Tahap III (2025 - 2030) - Tahap penguatan daya saing regional & internasional

Table
Perbandingan Visi UIN Ar-Raniry dan FEBI UIN Ar-Raniry

	Visi UIN Ar-Raniry	Visi FEBI UIN Ar-Raniry
Visi	Menjadi Universitas yang Modern dalam Keislaman, Kebangsaan dan Keuniversalan	Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2030

Sebagai penjabaran dari visi tersebut, FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengemban MISI sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan **pendidikan dan pengajaran** dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global
2. Mengembangkan **tradisi riset integratif** dan **diseminasi karya akademik** di bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk **pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat** secara Islami
4. Membangun **kerjasama strategis** dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri

Untuk memudahkan pelaksanaan misi pada tataran yang lebih teknis dan operasional, keempat poin misi tersebut diuraikan ke dalam 6 (enam) **tujuan pengembangan** yang mencakup:

1. Terwujudnya **kualitas belajar mengajar** dalam aspek metode, kurikulum, sarana dan prasana.
2. Terhasilnya **lulusan** yang berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Pengembangan **tradisi riset dan budaya ilmiah** di kalangan Dosen dan Mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas **publikasi dan sitasi karya ilmiah** dosen dan mahasiswa.
5. Terlaksananya program **pengabdian** yang terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
6. Terimplementasinya **kerjasama strategis** di **bidang akademik dan non-akademik** dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

3.2. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Pengembangan FEBI UIN Ar-Raniry dilakukan secara sistematis dan bertahap mengikuti RIP Fakultas. Tahapan yang disusun berdasarkan sumberdaya yang dimiliki, peluang dan perkembangan fakultas dan universitas serta dinamika sosial ekonomi yang ada, di samping cita-cita yang ingin diwujudkan oleh segenap civitas akademika.

Untuk mewujudkan visi FEBI UIN Ar-Raniry sampai pada tahun 2030, road map pengembangan FEBI UIN Ar-Raniry disusun dalam **tiga tahap**, yaitu:

- **Tahap I (2015 - 2019) - Tahap penguatan kapasitas dan pengembangan fakultas**
Pada tahap ini, FEBI UIN Ar-Raniry berupaya membangun tatakelola fakultas yang bagus, meningkatkan kapasitas SDM dosen dan staf kependidikan dan menghasilkan lulusan yang berdayasaing.
- **Tahap II (2020 - 2024) - Tahap penguatan daya saing nasional**
Pada tahap ini, FEBI UIN Ar-Raniry berupaya untuk mengembangkan mutu fakultas agar dapat diperhitungkan di kancah nasional. Ini tercermin dari

lulusan yang mampu mengisi posisi di instansi/lembaga nasional, penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa yang diterbitkan dalam jurnal nasional, peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang mempresentasikan hasil penelitiannya di seminar nasional serta kemampuan mahasiswa untuk berkompetisi dalam kegiatan akademik atau ekstrakurikuler pada level nasional.

- ***Tahap III (2025 - 2030) - Tahap penguatan daya saing regional & internasional***

Pada tahap terakhir pengembangan FEBI UIN Ar-Raniry, upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan dan daya saing civitas akademika menuju level regional (kawasan Asia Tenggara) dan seterusnya ke peringkat global.

Saat ini FEBI UIN Ar-Raniry berada pada tahap ke-2 (2020-2024) dalam tahap pengembangannya dengan tujuan “menjadi fakultas yang berdayasaing di peringkat nasional”. Untuk mencapai ini dan mewujudkan visi, misi dan tujuan seperti di atas, berikut disusun program dan kegiatan yang harus dilaksanakan secara sistematis, terencana beserta indikator capaian yang diinginkan dan terukur.

TUJUAN # 1: TERWUJUDNYA KUALITAS BELAJAR MENGAJAR DALAM ASPEK METODE, KURIKULUM, SARANA DAN PRASANA

SASARAN STRATEGIS 1: Peningkatan Kualitas Dan Profesionalisme Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019 (Baseline)	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Peningkatan kualitas dan profesionalisme kinerja dosen	1	Upaya penjangkaran Tenaga Pendidik dan kependidikan sesuai Bidang keahlian yang dibutuhkan	Jumlah dosen sesuai dengan bidang keahlian	41	45	50	55	60	65	Dekan
		2	Menfasilitasi bantuan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (S3)	Beasiswa dosen	-	1	2	3	4	5	Dekan
		3	Menfasilitasi sertifikasi Dosen	Sertifikat keahlian	24	30	35	40	45	50	Dekan
		4	Penglibatan dosen dalam asosiasi keilmuan dan organisasi profesi	Jumlah dosen	5	6	7	8	9	10	Dekan
		5	Upgrading Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi	Kegiatan pelatihan	-	1	1	1	1	1	Wakil Dekan I
		6	Evaluasi berkala kinerja dosen	Survey	2	2	2	2	2	2	Wakil Dekan I
2	Peningkatan kualitas dan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan (staf struktural)	7	Pendidikan dan pelatihan profesionalitas pegawai	Kegiatan pelatihan	1	1	1	1	1	1	KTU
		8	FEBI Award untuk Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	Award ceremony	-	1	1	1	1	1	Dekan
		9	Evaluasi berkala kinerja pegawai	Survey	-	1	1	1	1	1	KTU
3	Panduan dan institusionalisasi jaminan mutu	10	Penyusunan Panduan Mutu Fakultas	Buku Panduan	-	1	1	1	1	1	Wadek I
		11	Pembentukan GJMF	Lembaga GJMF	1	1	1	1	1	1	Dekan

SASARAN STRATEGIS 2: Upgrading Tatakelola dan Citra Fakultas

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pembentukan Senat Fakultas	1	Pemilihan dan Pelantikan Senat Fakultas	Terbentuknya Senat Fakultas	1	1	1	1	1	1	Dekan
2	Penyusunan Job Deskripsi dan Kode Etik Pimpinan, Pegawai dan Dosen	2	Penyusunan Buku Panduan Job Deskripsi dan Kode Etik	Buku Panduan	-	1	1	1	1	1	Wakil Dekan II
3	Penyusunan Buku Panduan Akademik	3	Penyusunan Buku Panduan Akademik	Buku Panduan	1	1	1	1	1	1	Wakil Dekan I
4	Sosialisasi citra fakultas	4	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran FEBI kepada civitas akademika dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FEBI tersosialisasi	1	1	1	1	1	1	Dekan
5	Publikasi dan promosi fakultas	5	Publikasi dan promosi FEBI								
		a.	Website	Website	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		b.	Media Sosial	FB dan Instagram	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		c.	Buletin Ekbis	Buletin	-	1	1	1	1	1	Wadek I
		d.	Profil FEBI	Pamphlet	1	1	1	1	1	1	KTU
		e.	Video + Youtube	Video	1	1	1	1	1	1	KTU
6	Sistem <i>Reward and Punishment</i>	6	<i>Reward and punishment system</i> untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	Aturan <i>reward system</i>	-	1	1	1	1	1	Dekan

SASARAN STRATEGIS 3: Pengembangan Program Studi Dan Kurikulum Berdasarkan KKNi

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pembukaan Program Studi baru	1	Pembukaan Program S1 Manajemen Bisnis Syariah	Pengajuan dokumen pembukaan prodi baru	-	-	-	1	1	1	Dekan
		2	Pembukaan Program S1 Akuntansi Syariah	Pengajuan dokumen pembukaan prodi baru	-	-	-	1	1	1	Dekan
2	Peningkatan status akreditasi intitusi dan program studi	2	Program Studi S1 Perbankan Syariah	Nilai Akreditasi	B	B	B	Unggul	Unggul	Unggul	Ketua Prodi PS
		3	Program Studi S1 Ekonomi Syariah	Nilai Akreditasi	B	B	B	Unggul	Unggul	Unggul	Ketua Prodi ES
		4	Program Studi S1 Ilmu Ekonomi	Nilai Akreditasi	B	B	B	Unggul	Unggul	Unggul	Ketua Prodi IE
3	Pengembangan dan peninjauan Kurikulum	5	Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNi Prodi S1 Perbankan Syariah	Draf Kurikulum KKNi	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi PS
		6	Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNi Prodi S1 Ekonomi Syariah	Draf Kurikulum KKNi	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi ES
		7	Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNi Prodi S1 Ilmu Ekonomi	Draf Kurikulum KKNi	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi IE
		8	Penyusunan RPS Prodi S1 Perbankan Syariah	Draf RPS	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi PS
		9	Penyusunan RPS Prodi S1 Ekonomi Syariah	Draf RPS	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi ES
		10	Penyusunan RPS Prodi S1 Ilmu Ekonomi	Draf RPS	-	1	1	1	1	1	Ketua Prodi IE
		11	Pertemuan Stakeholder (pengguna lulusan)	Kegiatan Pertemuan	-	1	1	1	1	1	Wakil Dekan I
		12	Survey kepuasan pengguna lulusan	Survey	-	1	1	1	1	1	Wakil Dekan I

SASARAN STRATEGIS 4: Peningkatan Sarana dan Prasana Pendidikan

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Upgrading Sarana dan Prasarana Pendidikan	1	Penyediaan Ruang Kuliah	Jumlah kelas	25	25	25	25	35	35	Wadek II / KTU
		2	Penyediaan ruang dosen	Jumlah ruang	1	1	2	3	3	3	Wadek II / KTU
		3	Penyediaan ruang lembaga / pusat studi								Wadek II / KTU
		a.	CENTRIEFP	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		b.	Galeri Investasi Syariah	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		c.	Pusat Studi / Lembaga Riset	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		d.	Pojok Statistik	Jumlah Ruang	-	-	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		4	Pengadaan ruang unit kegiatan mahasiswa	Jumlah Ruang	-	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		5	Pengadaan Ruang Laboratorium dan Multimedia								Wadek II / KTU
		a.	Lab. Bank Mini Syariah	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		b.	Lab. Statistika dan Ekonometrika	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	Wadek II / KTU
		6	Pengadaan Komputer/Laptop dan Printer	Jumlah Barang	10	15	20	25	30	35	Wadek II / KTU
		7	Pengadaan Fasilitas Belajar Mengajar Papan Tulis, Kursi, Meja	Jumlah Barang	25	25	25	25	35	35	Wadek II / KTU
		8	Pengadaan LCD Projector	Jumlah Barang	25	25	25	25	35	35	Wadek II / KTU
		9	Peningkatan jaringan IT/Internet	Kapasitas Bandwidth							Wadek II / KTU
		10	Pengadaan Perpustakaan Digital	Jumlah Barang	-	-	1	1	1	1	Wadek II / KTU

		11	Pengadaan Peralatan Kebudayaan, Seni dan Olahraga	Jumlah Barang	-	-	1	1	2	2	Wadek II / KTU
		12	Ruang Musholla	Jumlah ruang	1	1	2	2	2	2	Wadek II / KTU

TUJUAN #2: TERHASILNYA LULUSAN YANG BERKUALITAS, ISLAMI DAN BERWAWASAN GLOBAL

SASARAN STRATEGIS 5: Pembelajaran Berkualitas dan Berdaya Saing

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Kuliah Umum dan Pelatihan Untuk Mahasiswa	1	Kuliah Umum untuk Mahasiswa	Kegiatan Kuliah Umum	3	3	3	3	3	3	Prodi
		2	Pelatihan metodologi penelitian	Kegiatan Pelatihan	-	1	1	1	1	1	Lab. FEBI
		3	Pelatihan Perbankan Syariah	Kegiatan Pelatihan	-	1	1	1	1	1	Lab. Bank Mini Syariah
		4	Pelatihan Investasi Saham Syariah	Kegiatan Pelatihan	-	1	1	1	1	1	Galeri Investasi Syariah
		5	Pelatihan Statistika	Kegiatan Pelatihan	-	1	1	1	1	1	Lab. Statistika dan Ekonometrika
		6	Pelatihan Ekonometrika	Kegiatan Pelatihan	-	1	1	1	1	1	Lab. Statistika dan Ekonometrika
2	Penelitian dan Karya Tulis Mahasiswa	7	Penelitian ilmiah mahasiswa	Kegiatan Penelitian	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		8	Penambahan Buku Referensi Perpustakaan	Buku Referensi	10	10	20	30	40	40	Wadek II
3	Magang dan Eksposure Dunia Kerja	9	Magang ke dunia industri	Kegiatan Magang	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		10	Company visit	Kegiatan	1	1	1	1	1		Dosen
		11	Briefing Fresh Graduate & Job Fair	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	Wadek III

		12	Pembentukan FEBI Career Development Centre	Lembaga	-	-	1	1	1	1	Wadek III
4	Pembinaan rohani	13	Halaqah pengajian	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		14	Sosialisasi kode etik kemahasiswaan	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek III
5	Prestasi Mahasiswa	15	Ikut serta kompetisi akademik dan non-akademik (local, nasional dan internasional)	Kegiatan	2	3	4	5	7	10	Wadek III

SASARAN STRATEGIS 6: Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pengembangan organisasi kemahasiswaan	1	Upgrading DEMA, SEMA, dan HMP	Program	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		2	Upgrading Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPM)	Program	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		3	Pembentukan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI)	Terbentuknya KSEI	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		4	Upgrading Kelompok Studi Islamic Banking English Club (IBEC)	Aktivitas IBEC	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		5	Upgrading Kelompok Studi Mahira	Aktivitas Mahira	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		6	Pembentukan Inkubasi Bisnis Mahasiswa - Enterpreneurship Kreatif	Terbentuknya	-	-	1	1	1	1	Wadek III

SASARAN STRATEGIS 7: Pengembangan Organisasi Alumni

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pengembangan organisasi alumni	1	Pembentukan Ikatan Alumni	Terbentuknya Lembaga	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		2	Database Alumni	Database	-	1	1	1	1	1	Wadek III

		3	Penghargaan Febi Alumni Award	Acara FEBI Alumni Award	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		4	Kegiatan Bhakti Alumni	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		5	FEBI Job Fair	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	Wadek III

TUJUAN #3: PENGEMBANGAN TRADISI RISET DAN BUDAYA ILMIAH DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA

SASARAN STRATEGIS 8: Penyusunan Roadmap Penelitian dan Kluster Riset

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Penyusunan roadmap Penelitian dan pembentukan kluster riset	1	Penyusunan Road Map Penelitian	Buku Roadmap	-	1	1	1	1	1	Wadek I
		2	Pembentukan Kluster Riset	Jumlah Kluster Riset		1	2	3	4	5	Wadek I
		3	Database dan Link hasil penelitian / karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa	Link Database	-	1	1	1	1	1	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 9: Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Training dan workshop penelitian	1	Training serial metodologi penelitian ekonomi dan bisnis Islam	Jumlah Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		2	Workshop Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi	Jumlah Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek I
2	Pendampingan dan bantuan penelitian	3	Pendampingan (<i>coaching</i>) penulisan karya ilmiah	Jumlah Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		4	Penerjemahan	Jumlah Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		5	Bantuan/insentif penelitian/publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa	Jumlah Dana	-	10 Juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	Wadek II

SASARAN STRATEGIS 10: Peningkatan Daya Saing Penelitian

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Memenangi hibah penelitian local, nasional dan internasional	1	Hibah penelitian UIN Ar-Raniry / Lokal	Jumlah penelitian	5	5	10	15	20	25	Wadek I
		2	Hibah penelitian nasional	Jumlah penelitian	2	3	4	5	6	7	Wadek I
		3	Hibah penelitian internasional	Jumlah penelitian	1	1	2	3	4	5	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 11: Penyelenggaraan Aktivitas dan Event Akademik

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pelaksanaan forum ilmiah reguler tingkat fakultas, nasional dan internasional	1	Seminar Nasional Islam dan Pembangunan Ekonomi (SN-IPE) dan call for paper	Acara SN-IPE	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		2	International Conference on Shariah Oriented Public Policy (ICOSOPP) dan call for paper	Acara ICOSOPP	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		3	FRIBIS (Forum Riset Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Islam)	Acara FRIBIS	1	2	3	4	5	6	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 12: Pendirian Lembaga Pusat Studi dan Laboratorium Penelitian

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pendirian lembaga penelitian dan laboratorium	1	Upgrading CENTRIEFP	Kegiatan lembaga	1	1	1	2	2	2	Wadek I
		2	Upgrading Galeri Investasi Syariah	Kegiatan lembaga	1	1	1	2	2	2	Wadek I
		3	Upgrading Laboratorium Bank Mini Syariah	Kegiatan lembaga	1	1	1	1	1	1	Wadek I

		4	Pendirian ZISWAF Centre	Pembentukan lembaga	-	-	1	1	1	1	Wadek I
		5	Pendirian Pusat Studi Halal	Pembentukan lembaga	-	-	1	1	1	1	Wadek I
		6	Pendirian Laboratorium Statistika dan Ekonometrika	Pembentukan lembaga	-	-	-	1	1	1	Wadek I
		7	Pendirian lembaga lain yang dirasa perlu	Pembentukan lembaga	-	1	1	1	1	1	Wadek I

TUJUAN #4: Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

SASARAN STRATEGIS 13: Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Buku

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Akreditasi jurnal ilmiah	1	Penerbitan Jurnal Share	Terbitan Jurnal	1	1	1	1	1	1	Wadek I
		2	Penerbitan Jurnal EKOBIS	Terbitan Jurnal	-	1	1	1	1	1	KaProdi ES
		3	Penerbitan Jurnal Jihbiz	Terbitan Jurnal	1	1	1	1	1		KaProdi PS
		4	Penerbitan Jurnal Ilmu Ekonomi	Terbitan Jurnal	-	1	1	1	1	1	KaProdi IE
		5	Penerbitan Jurnal Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Terbitan Jurnal	-	1	1	1	1	1	Wadek I
2	Penerbitan Buku / Book Chapter dosen dan mahasiswa	6	a. Penerbitan Buku karya tulis dosen	Terbitan Buku	-	-	1	2	3	4	Wadek I
			b. Penerbitan Buku karya tulis mahasiswa	Terbitan Buku	-	-	1	2	3	4	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 14: Peningkatan Penerbitan Karya Ilmiah Dosen Dan Mahasiswa

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Publikasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di jurnal terkreditasi nasional, internasional dan internasional bereputasi	1	Publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional								
			a. Dosen	Jumlah artikel	5	10	15	20	25	30	Wadek I
			b. Mahasiswa	Jumlah artikel	-	2	4	6	8	10	Wadek I
		2	Publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional:								
			a. Dosen	Jumlah artikel	3	6	9	12	15	18	Wadek I
			b. Mahasiswa	Jumlah artikel	-	1	2	3	4	5	Wadek I
		3	Publikasi karya ilmiah pada <i>edited book</i>	Jumlah buku	2	4	6	8	10	12	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 15: Peningkatan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Pendaftaran dosen pada indeks karya ilmiah	1	Google scholar	Jumlah Dosen	41	45	46	46	50	50	Wadek I
		2	Sinta	Jumlah Dosen	41	45	46	46	50	50	Wadek I
		3	Scopus	Jumlah Dosen	3	5	7	9	11	13	Wadek I
2	Peningkatan jumlah karya tulis pada Repository UIN Ar-Raniry	4	Repository UIN Ar-Raniry	Jumlah Karya Ilmiah	10	15	20	25	30	35	Wadek I

SASARAN STRATEGIS 16: Exposure dan Presentasi Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Exposure dosen di forum ilmiah nasional dan internasional	1	Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah Dosen	2	4	6	8	10	12	Wadek I
2	Presentasi karya ilmiah di forum ilmiah nasional dan internasional	2	Presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional:								
		a.	Dosen	Jumlah artikel	2	5	10	15	20	25	Wadek I
		b.	Mahasiswa	Jumlah artikel	-	1	2	3	4	5	Wadek I
		3	Presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium Internasional								
		a.	Dosen	Jumlah artikel	2	5	10	15	20	25	Wadek I
		b.	Mahasiswa	Jumlah artikel	-	1	2	3	4	5	Wadek I

TUJUAN #5: TERLAKSANANYA PROGRAM PENGABDIAN YANG TERINTEGRASI UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA

SASARAN STRATEGIS 17: Pengembangan Model Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Penyusunan arah kebijakan dan roadmap pengabdian masyarakat	1	Penyusunan arah kebijakan dan roadmap pengabdian masyarakat terintegrasi	Dokumen	-	1	1	1	1	1	Wadek III
		2	Pemetaan wilayah dampingan/desa binaan	Survey	-	1	1	1	1	1	Wadek III
2	Pelaksanaan workshop/pelatihan untuk peningkatan mutu pengabdian masyarakat secara	3	Workshop model pemberdayaan masyarakat berbasis	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	Wadek III

	integratif berbasis participatory dan community		participatory dan community								
		4	Training of trainer pengabdian masyarakat	Kegiatan	-	1	1	1	1	1	Wadek III

SASARAN STRATEGIS 18: Program Pengabdian Masyarakat Terintegrasi

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Program pengabdian masyarakat tematik bersama stakeholders dalam dan luarnegeri	1	Menjalin Kerjasama dengan mitra (stakeholders) dalam rangka pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan audiensi	1	2	2	3	3	4	Wadek III
		2	Program Pembentukan dan pendampingan desa binaan								
		a.	Desa Binaan Prodi Ekonomi Syariah	Terbentuk Desa Binaan	-	1	1	1	1	1	Ka Prodi ES
		b.	Desa Binaan Prodi Perbankan Syariah	Terbentuk Desa Binaan	-	1	1	1	1	1	Ka Prodi PS
		c.	Desa Binaan Prodi Ilmu Ekonomi	Terbentuk Desa Binaan	-	1	1	1	1	1	Ka Prodi IE
		3	Pengabdian Masyarakat kolaboratif Dosen dan mahasiswa	Kegiatan Pengabdian masyarakat	-	1	1	2	2	3	Wadek III
		4	KPM Nasional	Kegiatan KPM	-	-	1	1	1	1	Wadek III
		5	KPM luar negeri	Kegiatan KPM	-	-	-	1	1	1	Wadek III

TUJUAN #6: TERIMPLEMENTASINYA KERJASAMA STRATEGIS DI BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK DENGAN BERBAGAI PIHAK DALAM DAN LUAR NEGERI

SASARAN STRATEGIS 19: Penyusunan Kebijakan dan Audiensi dan untuk Jalinan kerjasama

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	Penyusunan kebijakan dan audiensi stakeholders	1	Penyusunan Arah Kebijakan dan Roadmap Kerjasama Strategis	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		2	Pembentukan FEBI Advisory Board	Lembaga	-	-	1	1	1	1	Wadek III
		3	Audiensi dan Silaturahmi stakeholders	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	Wadek III

SASARAN STRATEGIS 20: Peningkatan Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Dalam dan Luar Negeri

SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR	2019	2020	2021	2022	2023	2024	PELAKSANA
1	MOA dan Kerjasama Pertukaran Mahasiswa dengan berbagai lembaga dan universitas dalam dan luar negeri	1	MOA dengan Fakultas ekonomi di berbagai universitas dalam negeri	Dokumen MOA	1	2	3	4	5	6	Wadek III
		2	MOA dengan Dinas SKPA	Dokumen MOA	1	2	3	4	5	6	Wadek III
		3	MOA dengan Lembaga Keuangan Syariah	Dokumen MOA	1	2	3	4	5	6	Wadek III
		4	MOA dengan kementerian/Badan Pemerintah Nasional	Dokumen MOA	1	2	3	4	5	6	Wadek III
2	Student Exchange dan mobility dalam dan luar negeri	5	Student Exchange dan mobility universitas dalam negeri	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek III
		6	Student Exchange dan mobility universitas luar negeri	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadek III

BAB IV

STRATEGI PEMBIAYAAN

4.1. KERANGKA PENDANAAN

Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69 menyatakan bahwa lembaga memiliki kewenangan untuk mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang mengedepankan otonomi dan kemandirian, pengelolaan semi swasta dan fleksibilitas keuangan sehingga dapat mengembangkan potensi pengelolaan anggaran dalam hal penerimaan dari kerjasama berbagai sektor.

Regulasi tersebut menjadi acuan pemberian kewenangan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengelola keuangan sendiri sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor. 293 Tahun 2011, yang menegaskan bahwa sistem Keuangan UIN Ar-Raniry dapat dikelola secara penuh, artinya dengan status BLU, maka UIN Ar-Raniry memiliki fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dilaksanakan pada semua aspek keuangan. Sistem keuangan tersebut juga dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan salah satu Fakultas dari UIN Ar-Raniry.

Saat ini, FEBI menerima sumber pendanaan dari Universitas dalam bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Pendanaan tersebut menjadi acuan dalam rencana pembiayaan terhadap program maupun kegiatan FEBI. Penerimaan FEBI selama periode 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel berikut.

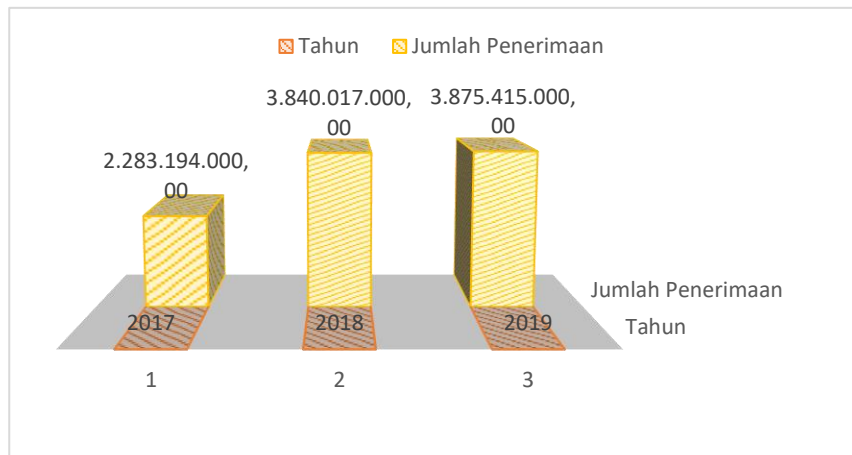
Tabel 4.1. Penerimaan FEBI dalam Bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Periode 2017-2019

No.	Tahun	Jumlah Penerimaan
1	2017	2,283,194,000.00
2	2018	3,840,017,000.00
3	2019	3,875,415,000.00

Sumber: RKA-KL FEBI, 2017-2019.

Berdasarkan Tabel tersebut maka diketahui penerimaan FEBI dalam bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan mengalami peningkatan selama 3 tahun yaitu 2017 hingga 2019. Dapat juga dilihat berdasarkan grafik berikut.

Gambar 4.1. Penerimaan FEBI dalam Bentuk Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Periode 2017-2019



Dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaan pada masa depan, FEBI akan terus mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memperoleh sumber pendanaan guna mendukung aktivitas akademik. Potensi yang dimiliki FEBI saat ini dirasakan dapat dikembangkan secara optimal. Selain itu, pengelolaan aset FEBI juga diperlukan dalam rangka sebagai penunjang peningkatan pendapatan. Kebijakan dalam manajemen aset telah dirumuskan dengan baik sehingga memungkinkan untuk memunculkan investasi-investasi yang menguntungkan dan dapat meningkatkan pendapatan FEBI. Saat ini, pengelolaan aset FEBI yang diharapkan menjadi tambahan pendapatan adalah Kantin FEBI yang sudah berjalan mulai tahun 2019. Selain aspek penerimaan, aspek pembiayaan FEBI juga menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mencapai visi dan melaksanakan misinya. Berikut rincian pembiayaan FEBI periode 2017-2019.

Tabel 4.2. Rincian Pembiayaan Program dan Kegiatan FEBI Periode 2017-2019

NO.	KETERANGAN	TAHUN		
		2017	2018	2019
1	Dosen Tamu dan Dosen Luar Biasa (BOPTN)	-	928,180,000.00	555,580,000.00
2	Dosen Tetap Bukan PNS dan Tenaga kependidikan Bukan PNS (BOPTN)	405,000,000.00	-	-
3	Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	55,000,000.00	55,000,000.00	55,000,000.00
4	Layanan Manajemen Pendidikan Agama Islam	934,400,000.00	-	-
5	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PNBP/BLU)	43,440,000.00	-	-
6	Layanan Perkantoran (PNBP/BLU)	-	1,726,216,000.00	1,739,394,000.00
7	Operasional dan Layanan Perkantoran (BOPTN)	-	383,755,000.00	353,539,000.00
8	Pelaksanaan Kegiatan Penunjang (BOPTN)	351,104,000.00	70,214,000.00	52,445,000.00
9	Pemeliharaan (BOPTN)	120,000,000.00	-	-
10	Penelitian (BOPTN)	60,000,000.00	-	-
11	Penerbitan/Publikasi Ilmiah (BOPTN)	50,300,000.00	21,924,000.00	57,658,000.00
12	Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN)	-	79,650,000.00	70,420,000.00
13	Peningkatan Akreditasi PTKI (BOPTN)	-	-	1,504,000.00
14	Peningkatan Mutu Akademik (BOPTN)	-	29,100,000.00	89,375,000.00
15	Penjaminan Mutu (BOPTN)	-	-	69,752,000.00
16	Praktikum/Kuliah (BOPTN)	263,950,000.00	255,728,000.00	-
17	PTKIN Penerima BOPTN	-	290,250,000.00	830,748,000.00
TOTAL		2,283,194,000.00	3,840,017,000.00	3,875,415,000.00

Sumber: RKA-KL FEBI, 2017-2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran pembiayaan FEBI tetap mengacu pada visi misi Fakultas yaitu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pengembangan riset, peningkatan kualitas dosen serta sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Untuk mewujudkan hal tersebut, FEBI tidak hanya berusaha memperbesar nilai dan sumber pendanaan tetapi juga melakukan efisiensi dengan menerapkan skala prioritas anggaran dan menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja. Penyusunan anggaran FEBI dilakukan dengan melibatkan seluruh Program Studi yaitu yaitu Perbankan Syariah, Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Syariah. Untuk memenuhi keseluruhan pembiayaan FEBI, maka dibutuhkan kerja keras khususnya pengembangan unit usaha maupun pengelolaan asset yang baik agar pendanaan FEBI tidak hanya bertumpu dari Universitas.

4.2. DISTRIBUSI PENGGUNAAN ANGGARAN MENURUT KELOMPOK KEBIJAKAN

Skema yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan. Sedangkan skema yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran mengacu pada 6 (Enam) Kebijakan strategis renstra. Dana yang dialokasikan untuk masing-masing Kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan dengan porsi yang disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai FEBI UIN Ar-Raniry pada akhir periode renstra pada tahun 2024.

Pengalokasian dana untuk masing-masing kelompok kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan. Proporsi dari kedua jenis penerimaan selanjutnya disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai pada akhir periode Renstra

tahun 2020-2024 ini, yaitu unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030. Dengan metode ini, maka tiap kelompok kebijakan memperoleh proporsi anggaran yang berbeda-beda dari masing-masing sumber penerimaan tersebut.

Dalam skema ini, tiap kebijakan menerima anggaran dengan porsi yang berbeda dari masing-masing sumber penerimaannya.

1. Kebijakan Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar dalam Aspek Metode, Kurikulum dan Sarana dan Prasarana

Penggunaan anggaran akan difokuskan pada program peningkatan kualitas belajar mengajar, mutu dan citra fakultas. FEBI UIN Ar-Raniry sebagai fakultas unggulan berupaya untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan. Mengembangkan program studi dan kurikulum berdasarkan KKNi dan mengembangkan sarana dan prasarana dengan arah kebijakan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Peningkatan kualitas dan profesionalisme kinerja dosen dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan penjarangan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan, memberikan bantuan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (S3), meningkatkan kelulusan dosen bersertifikasi. Selanjutnya hal lain yang dapat dilakukan yaitu membantu penglibatan dosen dalam asosiasi keilmuan dan organisasi profesi, melakukan *upgrading* pembimbing akademik dan pembimbing skripsi dan melakukan evaluasi berkala kinerja dosen.

Dalam hal peningkatan kualitas dan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan (Staf Struktural). Alokasi anggaran dapat diarahkan pada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan profesionalitas pegawai. Hal lain yang dapat dilakukan juga yaitu dengan mengadakan FEBI Award untuk Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa serta mengadakan evaluasi kinerja pegawai.

b. Upgrading Tatakelola dan Citra Fakultas

Peningkatan tata kelola dan citra fakultas dapat dilakukan dengan membuat panduan tatakelola dan institusionalisasi jaminan mutu seperti pembentukan senat fakultas dan pembentukan GJMF (Gugus Jaminan Mutu Fakultas). Penyusunan buku panduan job deskripsi pimpinan, karyawan dan dosen FEBI. Penyusunan buku panduan akademik. Untuk peningkatan citra fakultas diperlukan pembiayaan untuk sosialisasi citra fakultas dengan melakukan kegiatan sosialisasi visi, misi dan tujuan FEBI kepada civitas akademika dan stakeholder di samping melalui publikasi di website, media social, bulletin Ekbis dll.

c. Pengembangan Program Studi dan Kurikulum Berdasarkan KKNi

Anggaran akan dialokasikan pada program pengembangan program studi seperti pembukaan program S1 Manajemen Bisnis Islam dan S1 Akuntansi Syariah. Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, pengembangan kurikulum berbasis KKNi.

d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pada bagian ini upgrading sarana dan prasarana dapat dilakukan untuk menunjang peningkatan sarana dan prasarana FEBI UIN Ar-Raniry. Hal yang dapat dialokasikan dananya untuk penyediaan ruang seperti pengadaan ruang unit kegiatan mahasiswa, pengadaan ruang laboratorium dan multimedia, pengadaan ruang lembaga/pusat studi, dan lain sebagainya.

2. Kebijakan Peningkatan Lulusan yang Berkualitas, Islami dan Berwawasan Global

Anggaran akan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa dalam bidang akademik dan bidang non-akademik dalam kaitannya meningkatkan eksistensi dan wawasan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional seperti berikut:

a. Pembelajaran Berkualitas dan Berdaya Saing

Kuliah umum dan pelatihan untuk mahasiswa dapat dilkauan untuk menunjang pembelajaran yan berkualitas seperti, kuliah umum untuk mahasiswa, pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan skill teknis mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Selain itu, mahasiswa juga dapat dipacu untuk meningkatkan minat terhadap penelitian dan karya tulis mahasiswa, mengembangkan exposure dunia kerja dan melakukan pembinaan spiritual.

b. Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan

Hal ini dapat diadakannya pengembangan organisasi kemahasiswaan dengan mengalokasikan anggaran untuk upgrading beberapa organisasi kemahasiswaan.

c. Pengembangan Organisasi Alumni

Dalam hal pengembangan organisasi alumni FEBI UIN Ar-Raniry pembiayaan akan disalurkan untuk kegiatan seperti pembentukan ikatan alumni mahasiswa, database mahasiswa alumni, penghargaan FEBI Alumni award, bhakti alumni dan FEBI Job Fair.

3. Kebijakan Pengembangan Tradisi Riset dan Budaya Ilmiah di Kalangan Dosen dan Mahasiswa

Kebijakan ini diarahkan untuk menjadikan FEBI UIN Ar-Raniry sebagai fakultas unggulan dalam pengembangan keilmuan dengan mengembangkan tradisi riset dan budaya ilmiah serta mendirikan pusat studi sebagai wadah kajian penelitian ekonomi dan keuangan syariah. Distribusi anggaran pada komponen ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Roadmap Penelitian dan Kluster Riset

Pembiayaan disalurkan untuk workshop penyusunan panduan dan roadmap penelitian, pembentukan kluster riset dan pembentukan database dan link hasil penelitian/karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa.

b. Peningkatan Kapasitas Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Anggaran disalurkan untuk kegiatan pelatihan metodologi riset, workshop publikasi ilmiah, coaching publikasi, penerjemahan, dan memberikan insentif penelitian/publikasi bagi karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional atau nasional terakreditasi.

c. Peningkatan Daya Saing Penelitian

FEBI UIN Ar-Raniry membantu dosen dan mahasiswa untuk memiliki kemampuan memenangi hibah penelitian seperti hibah penelitian UIN Ar-Raniry, hibah penelitian nasional dan hibah penelitian internasional.

d. Penyelenggaraan Aktivitas dan Event Akademik

Pembiayaan aktivitas akademik dalam bentuk forum ilmiah regular tingkat fakultas, nasional dan internasional. Seperti, Seminar Nasional Islam dan Pembangunan Ekonomi (SN-IPE), International Conference On Shariah Oriented Public Policy (ICOSOPP) dan Forum Riset Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Islam (FRIEBIS) selain menggunakan anggaran FEBI UIN Ar-Raniry juga diupayakan pembiayaan dari pihak sponsor.

d. Pendirian Lembaga dan Laboratorium Penelitian

Pengalokasian anggran untuk komponen ini berupa upgrading lembaga/pusat studi yang ada di FEBI UIN Ar-Raniry yaitu CENTRIEFP dan Galeri Investasi Syariah. Pembiayaan juga disalurkan untuk pendirian pusat studi baru yaitu Laboratorium Bank Mini Syariah, Laboratorium Statistika dan Ekonometrika, ZISWAF Centre dan Pusat Studi Halal. Pusat Studi tersebut didorong untuk mampu mandiri dan bisa menghasilkan pendapatan kepada fakultas.

4. Kebijakan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

Anggaran pembiayaan disalurkan untuk peningkatan kapasitas meneliti dan menerbitkan karya ilmiah civitas akademika FEBI UIN Ar-Raniry dalam upaya pengembangan keilmuan dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Alokasi anggaran digunakan untuk peningkatan kapasitas kualitas dan publikasi atas penelitian dengan arah kebijakan sebagai berikut:

a. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Buku

Dalam komponen ini hal yang dapat dialokasikan yaitu untuk penerbitan jurnal ilmiah fakultas dan prodi dan penerbitan buku karya tulis dosen. FEBI UIN Ar-Raniry juga berupaya untuk mencari mitra yang bersedia membiayai bersama penerbitan jurnal dan buku ilmiah karya dosen/mahasiswa.

b. Peningkatan Penerbitan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

Dalam komponen ini, anggaran disalurkan untuk membantu dosen/mahasiswa menerbitkan karya ilmiah pada jurnal internasional atau terakreditasi nasional.

c. Sitasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

Anggaran disalurkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dosen dan mahasiswa untuk membuat akun di google scholar, SINTA dan Scopus dan juga repository UIN Ar-Raniry.

d. Exposure dan Presentasi Hasil Penelitian Dosen dan Mahasiswa

Alokasi anggaran digunakan untuk mengikutsertakan dosen/mahasiswa pada forum ilmiah nasional dan internasional.

5. Kebijakan Peningkatan Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi

Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian dan pendampingan masyarakat. Alokasi anggaran diarahkan pada kebijakan sebagai berikut:

a. Pengembangan Model Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat

Penggunaan anggaran pada komponen ini adalah untuk penyusunan arah kebijakan dan roadmap pengabdian masyarakat dan pelaksanaan workshop/pelatihan untuk peningkatan mutu pengabdian masyarakat secara integratif berbasis *participatory* dan *community*.

b. Program Pengabdian Masyarakat Terintegrasi

Alokasi dana disalurkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tematik bersama stakeholders dalam dan luar negeri dan pendampingan desa binaan, serta mengikutsertakan mahasiswa untuk pengabdian masyarakat peringkat nasional dan luar negeri.

6. Kebijakan Kerjasama Strategis dengan Berbagai Pihak dalam dan Luar Negeri

Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini bertujuan untuk peningkatan kapabilitas FEBI UIN Ar-raniry dalam menjalin kerjasama strategis dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk pemanfaatan ilmu dan pengembangan potensi dosen dan mahasiswa.

a. Penyusunan Kebijakan dan Audiensi dan Untuk Jalinan Kerjasama

Anggaran disalurkan untuk kegiatan penyusunan roadmap kerjasama strategis dan audiensi stakeholders untuk pembentukan FEBI Advisory Board dan berbagai kegiatan lainnya.

b. Peningkatan Kerjasama dengan Instansi/Lembaga dalam dan Luar Negeri

Alokasi anggaran pada komponen ini dilakukan untuk peningkatan kerjasama dengan para mitra dalam bentuk penandatanganan naskah kerjasama (MOA) baik dengan lembaga atau universitas dalam dan luar negeri.

Berdasarkan paparan kebutuhan 6 (enam) kebijakan tersebut menunjukkan bahwa untuk 5 tahun ke depan penggunaan anggaran merupakan gabungan antara kebutuhan kegiatan rutin dan kegiatan untuk pengembangan. Secara kasar tiap tahunnya FEBI UIN Ar-Raniry membutuhkan pembiayaan 40% kegiatan rutin dan 60% kegiatan pengembangan. Khusus untuk 60% dana pengembangan akan berfokus pada penyiapan dan penguatan FEBI UIN Ar-Raniry menjadi fakultas riset, yang ditandai dengan bergesernya pengalokasian anggaran dari *teaching* ke *research* serta memformulasikan kebijakan lainnya agar bersinergi dengan kegiatan membangun fakultas riset dan transformasi FEBI UIN Ar-Raniry.

4.3. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET PEMBIAYAAN

Untuk memenuhi kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan berbagai kegiatan seperti disebutkan di atas, FEBI UIN Ar-Raniry menerima penyaluran dana tetap dari Universitas. Tetapi, pembiayaan tersebut tidak cukup untuk memenuhi berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh FEBI UIN Ar-Raniry dalam lima tahun ke depan sebagai upaya menjadi fakultas unggul di peringkat nasional dan selanjutnya internasional. Karena itu, perlu strategi untuk penyusunan anggaran yang tepat dan terarah serta kreatifitas untuk mampu mendatangkan dana dari pihak luar sebagai mitra strategis dalam penyelenggaraan kegiatan bersama-sama.

Di antara strategi untuk dapat memenuhi berbagai keperluan pendanaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran

Kesuksesan dalam pencapaian visi suatu lembaga tidak terlepas dari perencanaan dan penganggaran yang baik, dimana dengan dilakukannya perencanaan dan penganggaran yang baik maka kebijakan maupun program yang dijalankan akan tepat sasaran dalam pencapaian visi lembaga tersebut.

Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran dilakukan melalui penyusunan proyeksi anggaran berbasis indikator kinerja dan kontrak kinerja pada semua lini pimpinan dan staf dalam rangka penyusunan program-program kegiatan yang lebih terarah. Metode yang digunakan adalah *activity based costing* (pembiayaan berbasis kegiatan), dimana dengan metode ini seluruh proyeksi kebutuhan kegiatan diidentifikasi dalam perencanaan yang detail. Metode ini harus didukung oleh perencanaan dan penganggaran yang bersifat *bottom-up* yang melibatkan seluruh unit.

2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi

Dalam upaya mewujudkan visi misi FEBI perlu diterapkan prinsip-prinsip tatakelola yang baik (*good governance*), terutama prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk keuangan, SDM, sarana dan prasarana. Selain itu, peningkatan akuntabilitas dan transparansi akan berbanding lurus dengan peningkatan kepercayaan kalangan stakeholders atas pengelolaan anggaran dari berbagai sumber penerimaan.

3. Diversifikasi sumber-sumber penerimaan non-APBN

FEBI UIN Ar-Raniry bernaung pada sebuah universitas berbentuk Badan Layanan Umum, dimana dalam kerangka pendanaannya tidak bergantung sepenuhnya pada APBN. Oleh karena itu diperlukan penganekaragaman sumber-sumber penerimaan diluar skema APBN. Hal ini dilakukan melalui:

- (a) Revitalisasi unit bisnis potensial, dengan melihat peluang pasar yang sangat menjanjikan di sekitar lingkungan FEBI untuk memaksimalkan sumber penerimaan non-APBN, seperti koperasi Syariah FEBI, kantin FEBI, fotocopy & percetakan FEBI, serta meberdayakan pusat studi yang dibentuk di fakultas seperti CENTRIEFP, Galeri Investasi Syariah, ZISWAF Centre, Pusat Studi Halal, Laboratorium Bank Mini Syariah, dan Laboratorium Riset, Statistika dan Ekonometrika.
- (b) Intensifikasi kerjasama dalam bidang pengajaran, riset maupun pengabdian masyarakat dengan berbagai stakeholders seperti institusi/Lembaga keuangan syariah, pemerintah daerah, serta sektor ekonomi produktif nasional dan internasional.
- (c) Melalui ZISWAF Centre dilakukan *fundraising* agar alumni maupun masyarakat dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan kualitas dan pembangunan FEBI.

4. Kerjasama dengan lembaga-lembaga funding dalam pengembangan penelitian serta kajian-kajian dengan tema-tema tertentu yang memiliki nilai jual tinggi secara industri.

BAB V

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2020 -2024 disusun yang memuat rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Rencana strategis ini adalah dokumen perencanaan level menengah yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Rencana strategis ini disusun berdasarkan estimasi kondisi lima tahun ke depan dan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam dokumen Renstra ini disajikan visi, misi dan tujuan FEBI UIN Ar-Raniry dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun dalam bentuk berbagai program dan kegiatan tahunan.

Tetapi, untuk tetap mengakomodasi dan mengadopsi dinamika perkembangan ilmu dan industri yang luar biasa, RENSTRA juga menerima perubahan setelah evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun berjalan. Hasil evaluasi dan kajian menjadi dasar perubahan dan penambahan kebijakan, program dan kegiatan ke depan sesuai dengan situasi dan kondisi internal fakultas dan lingkungan eksternal.

Agar RENSTRA FEBI UIN Ar-Raniry 2020-2024 ini dapat dilaksanakan dengan baik, pemahaman civitas akademika FEBI UIN Ar-Raniry terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan. Di samping itu, sinergi dan komitmen bersama untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan juga sangat menentukan keberhasilan implementasi cita-cita dan tujuan RENSTRA.

Pada akhirnya, menjadi harapan kita bersama agar FEBI UIN Ar-Raniry mampu menjadi Fakultas unggulan yang ditandai dengan keaktifan civitas akademika dan berbagai terobosan kegiatan yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan, industri dan masyarakat.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**